

# **PT Tifico Fiber Indonesia Tbk**

Laporan keuangan  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements*

*As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
**PT TIFICO FIBER INDONESIA TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended*  
**PT TIFICO FIBER INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

| Nama            | Anton Wiratama  | We, the undersigned : |
|-----------------|---|-----------------------|
| Alamat Kantor   | Jalan M.H Thamrin, PO BOX 485, Kel. Panunggangan,Kec. Pinang, Tangerang, Banten                       | Name                  |
| Alamat Domisili | Jalan Pajajaran No 55, RT 002 RW 007, Kel. Pasir Kaliki,Kec. Cicendo, Bandung, Jawa Barat             | Office Address        |
| Nomor Telepon   | 021- 53120188   | Residential Address   |
| Jabatan         | Direktur Utama / President Director   | Telephone             |
| Name            | Sugito Budiono  | Title                 |
| Alamat Kantor   | Jalan M.H Thamrin, PO BOX 485, Kel. Panunggangan,Kec. Pinang, Tangerang, Banten                       | Name                  |
| Alamat Domisili | Jalan Kelapa Lilit III NG-6/19, RT 017 RW 012, Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara | Office Address        |
| Nomor Telepon   | 021- 53120188   | Residential Address   |
| Jabatan         | Direktur / Director   | Telephone             |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan");
  2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("the Company");  
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;  
3. a. All information in the Company's financial statements has been fully and correctly disclosed;  
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit material information or facts;  
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 26 Maret 2018 /March 26 , 2018

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of Board of Directors

  
Anton Wiratama  
Direktur Utama / President Director

  
Sugito Budiono  
Direktur / Director

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

|  | Halaman/<br>Page |   |
|--|------------------|---|
| Laporan Auditor Independen                                   |                  | <i>Independent Auditors' Report</i>                                   |
| Laporan Posisi Keuangan .....                                | 1-2              | <i>Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain ..... | 3-4              | <i>Statement of Profit or Loss<br/>and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas.....                               | 5                | <i>Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas .....                                       | 6-7              | <i>Statement of Cash Flows</i>  |
| Catatan Atas Laporan Keuangan .....                          | 8-78             | <i>Notes to the Financial Statements</i>                              |

\*\*\*\*\*

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5934/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung Jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. RPC-5934/PSS/2018*

***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk***

*We have audited the accompanying financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5934/PSS/2018 (lanjutan)

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### *Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. RPC-5934/PSS/2018 (continued)*

#### *Auditors' responsibility (continued)*

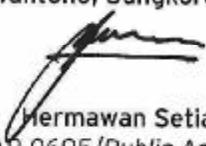
*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### *Opinion*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

26 Maret 2018/March 26, 2018

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2017**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

|                                    | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2017</b> | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> |  |
|------------------------------------|---|---------------------------|---|--|
| <b>ASET</b>                        |   |                           |   |  |
| <b>ASSET LANCAR</b>                |   |                           |   |  |
| Kas dan setara kas                 | 34.094.544                                    | 2b,2c,2q,4                | 18.552.126                                    | <i>Cash and cash equivalent</i>                  |
| Efek-efek                          | 3.946.900                                     | 2g,2q,10                  | -   | <i>Marketable securities</i>                     |
| Piutang usaha - pihak ketiga, neto | 21.227.231                                    | 2b,2q,5,13                | 22.988.145                                    | <i>Trade receivables - third parties, net</i>    |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga   | 833.567                                       | 2b,2q,6                   | 607.412                                       | <i>Other receivables - third parties</i>         |
| Persediaan - neto                  | 38.388.231                                    | 2e,7,13                   | 35.941.912                                    | <i>Inventories - net</i>                         |
| Pajak dibayar di muka              | 7.210.328                                     | 2b,2l,16a                 | 7.280.137                                     | <i>Prepaid taxes</i>                             |
| Biaya dibayar di muka              | 447.403                                       | 2f                        | 351.655                                       | <i>Prepaid expenses</i>                          |
| Total Aset Lancar                  | <u>106.148.204</u>                            |                           | <u>85.721.387</u>                             | <i>Total Current Assets</i>                      |
| <b>ASSET TIDAK LANCAR</b>          |   |                           |   |  |
| Aset tetap - neto                  | 214.208.792                                   | 2i,2j,9,13                | 226.329.588                                   | <i>Fixed assets - net</i>                        |
| Properti investasi - neto          | 8.227.717                                     | 2h,8                      | 8.257.935                                     | <i>Investment property - net</i>                 |
| Piutang usaha - pihak ketiga, neto | 77.784  | 2b,2q,5                   | 86.433  | <i>Trade receivables - third parties, net</i>    |
| Estimasi tagihan pajak             | -   | 2b,2l,16c                 | 17.748  | <i>Estimated claims for tax refund</i>           |
| Uang muka pembelian<br>aset tetap  | 891.740                                       |                           | 116.478                                       | <i>Advances for purchase<br/>of fixed assets</i> |
| Aset pajak tangguhan - neto        | 801.465                                       | 2l,16d                    | 868.012                                       | <i>Deferred tax asset - net</i>                  |
| Aset lain-lain                     | <u>812.724</u>                                | <u>2l,2q,11</u>           | <u>886.365</u>                                | <i>Other assets</i>                              |
| Total Aset Tidak Lancar            | <u>225.020.222</u>                            |                           | <u>236.562.559</u>                            | <i>Total Non-Current Assets</i>                  |
| <b>TOTAL ASET</b>                  | <b><u>331.168.426</u></b>                     |                           | <b><u>322.283.946</u></b>                     | <b><i>TOTAL ASSETS</i></b>                       |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2017**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

|   | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2017</b> | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016</b> |   |
|---|---|---------------------------|---|---|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |   |                           |   | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |   |                           |   | <b>CURRENT LIABILITIES</b>  |
| Pinjaman jangka pendek  | 7.519.145                                     | 2q,13                     | 6.763.695                                     | <i>Short-term loans</i>   |
| Utang usaha - pihak ketiga  | 18.066.406                                    | 2b,2q,14                  | 13.214.051                                    | <i>Trade payables - third parties</i>   |
| Utang lain-lain   |   |                           |   | <i>Other payables</i>   |
| Pihak ketiga  | 3.142.526                                     | 2b,2d,2q                  | 3.083.457                                     | <i>Third parties</i>  |
| Pihak berelasi  | 27.276  | 15,28                     | 59.314  | <i>Related parties</i>  |
| Beban akrual  | 510.362                                       | 2b,2q,12                  | 1.084.888                                     | <i>Accrued expenses</i>   |
| Liabilitas imbalan kerja<br>jangka pendek   | 1.276.785                                     | 2b,2k                     | 808.537                                       | <i>Short-term employee<br/>benefits liability</i>   |
| Pendapatan diterima di muka   | 225.092                                       |                           | 218.849                                       | <i>Unearned revenue</i>   |
| Utang pajak   | 588.306                                       | 2b,2l,16b                 | 1.268.328                                     | <i>Taxes payable</i>  |
| Total Liabilitas Jangka Pendek  | <u>31.355.898</u>                             |                           | <u>26.501.119</u>                             | <i>Total Current Liabilities</i>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |   |                           |   | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>  |
| Liabilitas imbalan kerja  | 5.105.490                                     | 2b,2k,17                  | 4.166.835                                     | <i>Employee benefits liability</i>  |
| Total Liabilitas Jangka Panjang   | <u>5.105.490</u>                              |                           | <u>4.166.835</u>                              | <i>Total Non-Current Liabilities</i>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>   | <b><u>36.461.388</u></b>                      |                           | <b><u>30.667.954</u></b>                      | <b>TOTAL LIABILITIES</b>  |
| <b>EKUITAS</b>  |   |                           |   | <b>EQUITY</b>   |
| Modal saham - nilai nominal Rp500<br>per saham  |   |                           |   | <i>Capital stock - Rp500 par value<br/>per share</i>  |
| Modal dasar, ditempatkan dan<br>disetor penuh<br>- 4.823.076.400 saham  | 290.705.453                                   | 18                        | 290.705.453                                   | <i>Authorized, issued<br/>and fully paid<br/>- 4,823,076,400 shares</i>   |
| Tambahan modal disetor  | (191.119)                                     | 2n,19                     | (191.119)                                     | <i>Additional paid-in capital</i>   |
| Selisih lebih penilaian aset neto<br>dalam rangka<br>kuasi reorganisasi   | 241.158                                       | 2s                        | 241.158                                       | <i>Excess of revaluation increment<br/>of net assets resulting from<br/>quasi reorganization</i>                                    |
| Kerugian yang belum direalisasi<br>atas efek-efek yang<br>tersedia untuk dijual   | (60.028)                                      | 2g                        | -   | <i>Unrealized loss on<br/>available-for-sale<br/>marketable securities</i>  |
| Saldo laba,<br>(defisit sebesar AS\$166.569.248<br>telah dieliminasi melalui<br>kuasi reorganisasi per<br>tanggal 30 Juni 2011) | 4.011.574                                     | 2s                        | 860.500                                       | <i>Retained earnings,<br/>(deficit of US\$166,569,248<br/>was eliminated through<br/>quasi reorganization<br/>on June 30, 2011)</i> |
| <b>EKUITAS, NETO</b>  | <b><u>294.707.038</u></b>                     |                           | <b><u>291.615.992</u></b>                     | <b>EQUITY, NET</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   | <b><u>331.168.426</u></b>                     |                           | <b><u>322.283.946</u></b>                     | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>   |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements  
taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**KOMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year ended December 31, 2017**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

| Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31         |                    |                   |                    |   |
|---|--------------------|-------------------|--------------------|---|
|   | 2017               | Catatan/<br>Notes | 2016               |   |
| <b>PENJUALAN</b>  | <b>216.591.205</b> | 2m,20             | <b>186.376.830</b> | <b>SALES</b>  |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>  | <b>204.655.712</b> | 2m,7,9,11,21      | <b>178.557.718</b> | <b>COST OF GOODS SOLD</b>   |
| <b>LABA BRUTO</b>   | <b>11.935.493</b>  |                   | <b>7.819.112</b>   | <b>GROSS PROFIT</b>   |
| Beban penjualan   | (1.737.677)        | 2m,9,22           | (2.069.941)        | Selling expenses  |
| Beban umum<br>dan administrasi  | (3.845.922)        | 2m,9,23           | (2.721.874)        | General and<br>administrative expenses                                |
| Penalti dari pelanggan  | 158.988            |                   | 93.991             | Penalty from customers  |
| Laba penjualan aset tetap   | 75.165             | 9                 | 5.590              | Gain on sale of fixed assets  |
| Klaim asuransi  | 1.042              |                   | 706.873            | Insurance claim   |
| (Penambahan) pembalikan<br>penyisihan kerugian penurunan<br>nilai piutang usaha | (1.075.126)        | 2q,5              | 459.868            | (Addition) reversal of<br>impairment losses<br>on trade receivables   |
| (Rugi) laba neto selisih kurs<br>dari aktivitas operasi                         | (88.102)           | 2b                | 43.089             | Net (losses) gain<br>on foreign exchange<br>from operating activities |
| Beban penyusutan<br>properti investasi  | (30.218)           | 2h,8              | (30.218)           | Depreciation expense of<br>investment property                        |
| Penghasilan sewa  | 500.981            |                   | 486.336            | Rent revenue  |
| Pajak final atas penghasilan sewa   | (50.098)           | 2l                | (48.634)           | Final tax for rent revenue  |
| Lain-lain - neto  | 118.268            |                   | (47.228)           | Miscellaneous - net   |
|   | <b>(5.972.699)</b> |                   | <b>(3.122.148)</b> |   |
| <b>LABA USAHA</b>   | <b>5.962.794</b>   |                   | <b>4.696.964</b>   | <b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>   |
| Penghasilan bunga   | 319.288            |                   | 108.173            | Interest income   |
| Pajak final atas penghasilan bunga  | (63.856)           | 2l                | (21.628)           | Final tax for interest income   |
| Beban keuangan  | (74.464)           |                   | (101.319)          | Finance charges   |
| <b>LABA SEBELUM (BEBAN)<br/>MANFAAT PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                   | <b>6.143.762</b>   |                   | <b>4.682.190</b>   | <b>PROFIT BEFORE<br/>INCOME TAX<br/>(EXPENSE) BENEFIT</b>             |
| <b>(BEBAN) MANFAAT<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>                                    | <b>(2.871.553)</b> | 2l,16c            | <b>1.545.078</b>   | <b>INCOME TAX<br/>(EXPENSE) BENEFIT</b>                               |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>  | <b>3.272.209</b>   |                   | <b>6.227.268</b>   | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>  |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements  
taken as a whole.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**KOMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Year ended December 31, 2017**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

| <b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/<br/>Year ended December 31</b>  |                           |                  |   |
|--|---------------------------|------------------|---|
|  | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2017</b>      | <b>2016</b>   |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF<br/>LAIN</b>   |                           |                  | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                               |
| <b>Pos yang tidak akan<br/>direklasifikasi ke laba rugi</b>                      |                           |                  | <b>Item that will not be reclassified<br/>to profit or loss</b> |
| Pengukuran kembali atas<br>program imbalan pasti                                 |                           | (161.513)        | (240.233)   |
| Pajak penghasilan terkait<br>pos yang tidak akan<br>direklasifikasi ke laba rugi |                           | 40.378           | 252.103   |
| <b>Pos yang akan<br/>direklasifikasi ke laba rugi</b>                            |                           |                  | <b>Item that will be reclassified<br/>to profit or loss</b>     |
| Kerugian yang belum<br>direalisasi atas efek-efek<br>yang tersedia untuk dijual  |                           | (60.028)         | -   |
| <b>(KERUGIAN) PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF LAIN<br/>SETELAH PAJAK</b>            |                           | <b>(181.163)</b> | <b>11.870</b>   |
| <b>TOTAL PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b>                     |                           | <b>3.091.046</b> | <b>6.239.138</b>  |
| <b>LABA PER<br/>SAHAM DASAR</b>  |                           | <b>0,0007</b>    | <b>2p,29</b>  |
|  |                           | <b>=====</b>     | <b>=====</b>  |
|  |                           |                  | <b>BASIC EARNINGS<br/>PER SHARE</b>                             |
|  |                           |                  | <b>0,0013</b>   |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara  
keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements  
taken as a whole.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Year ended December 31, 2017  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

|                               | Modal<br>ditempatkan<br>dan disetor<br>penuh/<br><i>Issued and<br/>fully paid<br/>share capital</i> | Tambahan<br>modal disetor/<br><i>Additional<br/>paid-in capital</i> | Selisih lebih<br>penilaian<br>aset neto<br>dalam rangka<br>kuasi<br>reorganisasi/<br><i>Excess of<br/>revaluation<br/>increment of<br/>resulting<br/>from quasi<br/>reorganization</i> | Kerugian yang<br>belum direalisasi<br>atas efek-efek<br>yang tersedia<br>untuk dijual/<br><i>Unrealized<br/>loss on<br/>available-for-<br/>sale marketable<br/>securities</i> | Saldo laba<br>(defisit)*/<br><i>Retained<br/>earnings (deficit)*</i> | Ekuitas, neto/<br><i>Equity, net</i> |  |
|-------------------------------|---|---|--|---|--|--------------------------------------|--|
| <b>Saldo 31 Desember 2015</b> | <b>290.705.453</b>  | <b>(191.119)</b>  | <b>241.158</b>   | <b>-</b>  | <b>(5.378.638)</b>   | <b>285.376.854</b>                   | <b>Balance as of December 31, 2015</b> |
| Laba tahun berjalan 2016      | -   | -   | -  | -   | 6.227.268  | 6.227.268                            | Income for the year 2016               |
| Penghasilan komprehensif lain | -   | -   | -  | -   | 11.870   | 11.870                               | Other comprehensive income             |
| <b>Saldo 31 Desember 2016</b> | <b>290.705.453</b>  | <b>(191.119)</b>  | <b>241.158</b>   | <b>-</b>  | <b>860.500</b>   | <b>291.615.992</b>                   | <b>Balance as of December 31, 2016</b> |
| Laba tahun berjalan 2017      | -   | -   | -  | -   | 3.272.209  | 3.272.209                            | Income for the year 2017               |
| Kerugian komprehensif lain    | -   | -   | -  | (60.028)  | (121.135)  | (181.163)                            | Other comprehensive loss               |
| <b>Saldo 31 Desember 2017</b> | <b>290.705.453</b>  | <b>(191.119)</b>  | <b>241.158</b>   | <b>(60.028)</b>   | <b>4.011.574</b>   | <b>294.707.038</b>                   | <b>Balance as of December 31, 2017</b> |

\*) Defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per tanggal 30 Juni 2011 dan termasuk pengukuran kembali atas imbalan kerja, setelah dikurangi pajak/  
*Deficit of US\$166,569,248 was eliminated through quasi reorganization on June 30, 2011 and includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year ended December 31, 2017**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

| Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31 |                   |                    |   |  |
|---|-------------------|--------------------|---|--|
|   | Catatan/<br>Notes | 2017               | 2016  |  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                  |                   |                    | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b> |  |
| Penerimaan dari pelanggan   |                   | 217.444.630        | 185.617.376                                 | <i>Receipts from customers</i>                                 |
| Pembayaran kepada pemasok   |                   | (180.617.884)      | (153.741.247)                               | <i>Payments to suppliers</i>                                   |
| (Pembayaran untuk) penerimaan dari aktivitas operasi lainnya            |                   | (515.892)          | 414.203                                     | <i>(Payments for) receipts from other operating activities</i> |
| Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya                          |                   | -                  | 1.725.625                                   | <i>Received from settlement restricted time deposit</i>        |
| Pembayaran kepada karyawan  |                   | (10.943.414)       | (9.210.545)                                 | <i>Payments to employee</i>                                    |
| Kas yang diperoleh dari operasi   |                   | 25.367.440         | 24.805.412                                  | <i>Cash provided by operations</i>                             |
| Penerimaan dari penghasilan bunga                                       |                   | 255.432            | 86.545                                      | <i>Receipts from interest income</i>                           |
| Pembayaran untuk pajak penghasilan badan                                | 16c               | (3.415.178)        | (1.036.374)                                 | <i>Payments for corporate income taxes</i>                     |
| Penerimaan dari pajak penghasilan badan                                 | 16e               | 47.228             | 693.859                                     | <i>Refund of corporate income taxes</i>                        |
| Pembayaran bunga pinjaman   | 13                | (17.116)           | (37.074)                                    | <i>Payments for interest on loan</i>                           |
| Pembayaran administrasi bank  |                   | (57.348)           | (64.245)                                    | <i>Payments for bank charges</i>                               |
| <b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>                   |                   | <b>22.180.458</b>  | <b>24.448.123</b>                           | <b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>         |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                |                   |                    | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b> |  |
| Pembelian efek-efek   |                   | (4.007.000)        | -   | <i>Purchase of marketable securities</i>                       |
| Penambahan aset tetap   | 9                 | (2.494.750)        | (7.252.958)                                 | <i>Acquisitions of fixed assets</i>                            |
| Pembayaran uang muka pembelian aset tetap                               |                   | (891.740)          | (116.478)                                   | <i>Payments of advances for purchase of fixed assets</i>       |
| <b>Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>                     |                   | <b>(7.393.490)</b> | <b>(7.369.436)</b>                          | <b>Cash Flows Used in Investing Activities</b>                 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year ended December 31, 2017**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
*Year ended December 31*

|   | 2017              | Catatan/<br>Notes | 2016              |  |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                |                   |                   |                   | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>            |
| Penambahan pinjaman jangka pendek                       | 755.450           | 13                | 381.572           | Proceeds from short-term loans                         |
| <b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b> | <b>755.450</b>    |                   | <b>381.572</b>    | <b>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</b> |
| <b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>                 | <b>15.542.418</b> |                   | <b>17.460.259</b> | <b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>        |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                    | <b>18.552.126</b> | 4                 | <b>1.091.867</b>  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>   |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                   | <b>34.094.544</b> | 4                 | <b>18.552.126</b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>         |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 60 tanggal 25 Oktober 1973 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H., yang diubah dengan Akta No. 37 tanggal 18 April 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/143/14 tanggal 29 April 1974 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 54, Tambahan No. 295 tanggal 5 Juli 1974.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2009 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$56.000.000 menjadi 1.209.600.000 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.D.4.

Perubahan ini telah disahkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusannya No. 1029/III/PMA/2009 tanggal 5 Agustus 2009. Perubahan ini juga telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-38829.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Agustus 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutijpto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$99.760.000 (terdiri dari JP¥7.994.936.000 dan AS\$12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4. Sehingga modal dasar dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp2.411.538.200.000 yang terdiri dari 4.823.076.400 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation on October 25, 1973 under the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on the Notarial Deed No. 60 of Notary Eliza Pondaag, S.H., as amended by Notarial Deed No. 37 dated April 18, 1974 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/143/14 dated April 29, 1974 and was published in the State Gazette No. 54, Supplement No. 295 dated July 5, 1974.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2009 of Notary Budiono Widjaja, S.H., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US\$56,000,000 into 1,209,600,000 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.D.4.*

*This amendment had been approved by Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its Decision Letter No. 1029/III/PMA/2009 dated August 5, 2009. This amendment had also been approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-38829.AH.01.02. Year 2009 dated August 11, 2009.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 132 dated March 15, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Sutijpto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US\$99,760,000 (consisting of JP¥7,994,936,000 and US\$12,000,000) into 1,859,526,400 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4. Accordingly, the Company's authorized and paid up capital since that date is Rp2,411,538,200,000 consisting of 4,823,076,400 shares with par value of Rp500 per shares.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Persetujuan para pemegang saham atas perubahan nama tersebut kemudian diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 7 April 2010 dari Aulia Taufani, S.H, pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusannya No. 277/1/IU/III/PMA/ INDUSTRI/2010 tertanggal 12 Mei 2010 dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-20932.AH.01.02. Tahun 2010 tertanggal 23 April 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 249 tanggal 30 Juni 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk di dalamnya mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar mengenai Tempat Kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat menjadi Kota Tangerang. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42705.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 dan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Persetujuan No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tanggal 30 September 2010.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 7 Juli 2017, mengenai perubahan penanaman modal dari semula Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), yang dibuat oleh Notaris Henna Gunawan, S.H., M.Kn. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0094398.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 2 Agustus 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan Perusahaan yang utama adalah memproduksi *polyester chips*, *staple fiber* dan *filament yarn* serta melakukan penjualan dan pemasaran produk-produk tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*The Company's stockholders also approved the change in the Company's name to PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, and the change in the members of the Boards of Commissioners and Directors.*

*The stockholders' approval was then notarized on Notarial Deed No. 33 dated April 7, 2010 of Aulia Taufani, S.H, made before Sutjipto, S.H., M.Kn. The change in the Articles of Association had been approved by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 277/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated May 12, 2010 and by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20932.AH.01.02. Year 2010 dated April 23, 2010.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders' as notarized in the Notarial Deed No. 249 dated June 30, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the amendment in Article 1 of the Company's Articles of Association in connection with the change in the Company's location, which was previously located in Central Jakarta district to Tangerang. The amendments had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42705.AH.01.02. Year 2010 dated August 30, 2010 and by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated September 30, 2010.*

*Subsequently, the Company's Articles of Association had been amended several times. The last amendment was documented in Deed No. 1 dated July 7, 2017, regarding the change of investment from Foreign Investment (PMA) to Domestic Investment (PMDN), made by Notary Henna Gunawan, S.H., M.Kn. The amendments had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0094398.AH.01.11 Year 2017 dated August 2, 2017.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company primarily engage in the manufacturing of polyester chips, staple fiber and filament yarn and sells and markets those products.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Tidak terdapat entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan.

Kantor Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan M.H. Thamrin, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang, Provinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Juli 1976 diikuti dengan beberapa tahap perluasan. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga dieksport ke beberapa negara di Asia, Amerika Serikat, Australia dan Eropa.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

| <b>Tanggal/<br/>Date</b>                 | <b>Tindakan Perusahaan/<br/>Nature of Corporate Actions</b>   | <b>Saham<br/>Ditempatkan<br/>dan Disetor<br/>Penuh/<br/>Number of<br/>Shares Issued<br/>and Fully Paid</b> | <b>Nilai Nominal<br/>per Saham<br/>(dalam Rupiah penuh)/<br/>Par Value<br/>per Share<br/>(in full amount Rupiah)</b> |
|--|---|--|--|
| 26 Februari 1980/<br>February 26, 1980   | Pencatatan perdana sejumlah 1.100.000 saham pada bursa efek./<br><i>Initial listing of 1,100,000 shares at stock exchange.</i>  | 6.200.000  | Rp4.150  |
| 17 September 1990/<br>September 17, 1990 | Perubahan nilai nominal saham dari Rp4.150 per saham menjadi Rp1.000 per saham./<br><i>The changes in par value per share from Rp4,150 to Rp1,000.</i>  | 40.000.000   | Rp1.000  |
| 26 November 1990/<br>November 26, 1990   | Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 5.500.000 saham setelah melakukan pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham./<br><i>Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 5,500,000 shares after the distribution of bonus shares and the stock split.</i>   | 40.000.000   | Rp1.000  |
| 5 Agustus 1993/<br>August 5, 1993        | Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 6.440.000 saham setelah melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang./<br><i>Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 6,440,000 shares after the Company officially listed 940,000 additional shares owned by Tomen Corporation, Japan.</i> | 40.000.000   | Rp1.000  |
| 24 Juni 1997/<br>June 24, 1997           | Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham./<br><i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp40,000,000,000 to Rp93,000,000,000 and the change in nominal value of the shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share.</i>   | 186.000.000  | Rp500  |
| 28 Juli 1997/<br>July 28, 1997           | Jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000./<br><i>The number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 12,880,000 shares with a total par value of Rp6,440,000,000.</i>   | 186.000.000  | Rp500  |
| 20 Agustus 1997/<br>August 20, 1997      | Penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp62.000.000.000./<br><i>The issuance of the Company's additional shares through the limited public offering I amounting to 124,000,000 shares with nominal value of Rp62,000,000,000.</i>  | 310.000.000  | Rp500  |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

| <b>Tanggal/<br/>Date</b>                 | <b>Tindakan Perusahaan/<br/>Nature of Corporate Actions</b>   | <b>Saham<br/>Ditempatkan<br/>dan Disetor<br/>Penuh/<br/>Number of<br/>Shares Issued<br/>and Fully Paid</b> | <b>Nilai Nominal<br/>per Saham<br/>(dalam Rupiah penuh)/<br/>Par Value<br/>per Share<br/>(in full amount Rupiah)</b> |
|--|---|--|--|
| 31 Maret 2000/<br>March 31, 2000         | Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp93.000.000.000 menjadi Rp465.000.000.000./<br><i>Increase in the Company's capital stock from Rp93,000,000,000 to Rp465,000,000,000.</i>  | 930.000.000  | Rp500  |
| 4 September 2000/<br>September 4, 2000   | Penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp372.000.000.000./<br><i>The issuance of the Company's shares through the limited public offering II amounting to 744,000,000 shares with a total par value of Rp372,000,000,000.</i>                         | 930.000.000  | Rp500  |
| 22 September 2000/<br>September 22, 2000 | Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp96.600.000.000./<br><i>Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 193,200,000 shares with a total par value of Rp96,600,000,000.</i> | 930.000.000  | Rp500  |
| 22 Mei 2007/<br>May 22, 2007             | Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp465.000.000.000 menjadi Rp600.975.000.000./<br><i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp465,000,000,000 to Rp600,975,000,000.</i>  | 1.201.950.000  | Rp500  |
| 2 Juni 2008/<br>June 2, 2008             | Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp600.975.000.000 menjadi Rp876.975.000.000./<br><i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp600,975,000,000 to Rp876,975,000,000.</i>  | 1.753.950.000  | Rp500  |
| 6 Agustus 2009/<br>August 6, 2009        | Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp876.975.000.000 menjadi Rp1.481.775.000.000./<br><i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp876,975,000,000 to Rp1,481,775,000,000.</i>  | 2.963.550.000  | Rp500  |
| 15 Maret 2010/<br>March 15, 2010         | Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.481.775.000.000 menjadi Rp2.411.538.200.000./<br><i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp1,481,775,000,000 to Rp2,411,538,200,000.</i>  | 4.823.076.400  | Rp500  |

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berdasarkan Akta Pengangkatan Direksi dan Komisaris No. 2 tanggal 2 Juni 2016, dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. dan Akta Pengangkatan Direksi dan Komisaris No. 17 tanggal 5 Juni 2014, dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris/  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Syamsir Siregar  
Afandi Hermawan  
Muljadi Budiman

**c. Boards of Commissioners and Directors,  
Audit Committee and Employee**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016, based on the Notarial Deed Appointment Directors and Commissioners No. 2 dated June 2, 2016, as notarized by Aulia Taufani, S.H., and the Notarial Deed Appointment Directors and Commissioners No. 17 dated June 5, 2014, as notarized by Aryanti Artisari S.H., M.Kn, respectively, are as follows:

**Board of Commissioners:**

President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan Akta Pengangkatan Direksi dan Komisaris No. 2 tanggal 2 Juni 2016, dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. dan Akta Pengangkatan Direksi dan Komisaris No. 17 tanggal 5 Juni 2014, dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Direksi:**

|                     |                  |
|---------------------|------------------|
| Presiden Direktur   | Anton Wiratama   |
| Direktur Independen | Johan Wirjanata  |
| Direktur            | Sugito Budiono   |
| Direktur            | Nio Ing Tjung    |
| Direktur            | Thomas Lee       |
| Direktur            | Bambang Prayitno |

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 0003/TFCO/COR-SEC-2/VI/2017 tanggal 8 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

|         |                   |
|---------|-------------------|
| Ketua   | Syamsir Siregar   |
| Anggota | Hung Hung Natalya |
| Anggota | Yuliady Maleke    |

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 0008/TFCO/COR-SEC-2/VI/2016 tanggal 2 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

|         |                   |
|---------|-------------------|
| Ketua   | Syamsir Siregar   |
| Anggota | Vonny Sulaimin    |
| Anggota | Hung Hung Natalya |

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK/04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Sekretaris Perusahaan adalah Dhira Yudini Marunduh sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 0024/TFCO/COR-SEC/IV/2013 tanggal 2 April 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan adalah Christ Widjaja berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015 tanggal 16 April 2015.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employee (continued)**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016, based on the Notarial Deed Appointment Directors and Commissioners No. 2 dated June 2, 2016, as notarized by Aulia Taufani, S.H., and the Notarial Deed Appointment Directors and Commissioners No. 17 dated June 5, 2014, as notarized by Aryanti Artisari S.H., M.Kn. are as follows (continued):*

| <b>Board of Directors:</b> |
|----------------------------|
| President Director         |
| Independent Director       |
| Director                   |
| Director                   |
| Director                   |
| Director                   |

*The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017, based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 0003/TFCO/COR-SEC-2/VI/2017 dated June 8, 2017 are as follows:*

|          |
|----------|
| Chairman |
| Member   |
| Member   |

*The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016, based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 0008/TFCO/COR-SEC-2/VI/2016 dated June 2, 2016 are as follows:*

|          |
|----------|
| Chairman |
| Member   |
| Member   |

*The establishment of the Company's Audit Committee has been done in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK/04/2015 of "Establishment and Guidelines of Audit Committee".*

*As of December 31, 2017 and 2016, the Corporate Secretary of the Company is Dhira Yudini Marunduh based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0024/TFCO/COR-SEC/IV/2013 dated April 2, 2013.*

*As of December 31, 2017 and 2016, the Company's Internal Audit Task Force Head is Christ Widjaja, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015 dated April 16, 2015.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai masing-masing 1.146 dan 1.132 karyawan tetap (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan "OJK") No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

*As of December 31, 2017 and 2016, the Company has a total of 1,146 and 1,132 permanent employees (unaudited), respectively.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

**Statement of Compliance**

*The financial statements as of and for the years ended December 31, 2017 and 2016 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Bapepam-LK (now Financial Services Authority "OJK") Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".*

*The financial statements are presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (2015 Amendment), "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative".*

*The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.*

*The statement of cash flows were prepared using the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities.*

*The financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional currency, unless otherwise stated.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansi-nya dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi yang melibatkan mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan terhadap AS\$1 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

|                 | <b>2017</b> | <b>2016</b> |                  |
|-----------------|-------------|-------------|------------------|
| Rupiah          | 0,00007     | 0,00007     | Rupiah           |
| Euro Eropa      | 1,19400     | 1,05500     | European Euro    |
| Yen Jepang      | 0,00885     | 0,00858     | Japanese Yen     |
| Dolar Singapura | 0,74799     | 0,69228     | Singapore Dollar |

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The Company maintains its accounting records in United States Dollar. Transactions in currencies other than United States Dollar are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.*

*At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into United States Dollar issued by Bank Indonesia as of December 31, 2017 and 2016.*

*The resulting gains or losses from the translation in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.*

*The exchange rates used against US\$1 as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:*

|                 | <b>2017</b> | <b>2016</b> |                  |
|-----------------|-------------|-------------|------------------|
| Rupiah          | 0,00007     | 0,00007     | Rupiah           |
| Euro Eropa      | 1,19400     | 1,05500     | European Euro    |
| Yen Jepang      | 0,00885     | 0,00858     | Japanese Yen     |
| Dolar Singapura | 0,74799     | 0,69228     | Singapore Dollar |

**c. Cash and Cash Equivalent**

*Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturity of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral or not restricted in use.*

*Overdraft is included as a component of cash and cash equivalent and form an integral part of the cash management.*

**d. Transactions with Related Parties**

*In the ordinary course of its business, the Company enters into transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 7 (Revised 2015), "Related Parties Disclosures".*

*All material transactions with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Financial Statements and the details have been presented in Note 28 of the financial statements.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

**f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Efek-efek**

Investasi pada efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- (2) Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- (3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.*

*Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary for sale.*

*Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method.*

**g. Marketable Securities**

*Investment in marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, marketable securities are measured according to their classification, i.e. available-for-sale, held-to-maturity or at fair value through profit or loss.*

*The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:*

- (1) *Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*
- (2) *Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- (3) *Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value.*

*Changes in other fair value changes are recognized directly in equity until marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**h. Properti Investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai oleh Perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, Perusahaan yang memilih model biaya mengukur seluruh properti investasinya sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 16, "Aset Tetap", kecuali jika properti investasi tersebut memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual.

Jumlah biaya perolehan termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi atas bangunan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 20 (dua puluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus, sedangkan properti investasi atas tanah tidak disusutkan.

**i. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Investment Property**

*Investment property consist of land and building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both rather than being used or sold in the ordinary course of business. At the initial recognition, investment property are measured at cost, the transaction cost including the initial recognition. After initial recognition, the Company that chooses the cost model shall measure all of its investment property in accordance with SFAS No. 16, "Fixed Asset", other than those that meet the criteria to be classified as held for sale.*

*Cost includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of investment property.*

*Investment property are derecognized when either it has been disposed of or when the investment property are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal.*

*Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.*

*Investment property for building is depreciated over its estimated useful life of 20 (twenty) years using straight-line method, meanwhile investment property for land is not depreciated.*

**i. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. after initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

|                              | <b>Masa manfaat<br/>(dalam tahun)/<br/>Useful life<br/>(in years)</b> |   |
|------------------------------|---|---|
| Bangunan                     | 14 - 48   | <i>Buildings</i>                                |
| Prasarana bangunan           | 15 - 40   | <i>Building structures</i>                      |
| Mesin dan peralatan          | 10 - 35   | <i>Machinery and equipment</i>                  |
| Alat pengangkut              | 8 - 15  | <i>Transportation equipment</i>                 |
| Perabot dan peralatan kantor | 10 - 20   | <i>Furniture, fixtures and office equipment</i> |

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari aset tetap dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomis masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets are as follows:*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.*

*Land are stated at cost and not depreciated.*

*Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration are capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits are greater than the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi ketika tanah diperoleh pertama kali. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the fixed asset constructions.*

*The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and is ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not available yet for use.*

*The legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized when the land was acquired initially. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Other Assets" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

**j. Impairment of Non-financial Assets**

*At the end of each annual reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Company will make an estimation of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount for individual asset is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU) less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from assets or groups of other assets.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2r).

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Peningkatan jumlah tercatat aset yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di periode-periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**k. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan hari raya (THR) dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs of disposal, refer to SFAS No. 68, "Fair Value Measurements" (Note 2r).*

*A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation), had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*After such a reversal, the depreciation charged to the fixed asset must be adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**k. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, THR allowances and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Program imbalan pasti

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Perusahaan dan persyaratan minimum Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Imbalan pasca-kerja secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesongan diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**I. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Employee Benefits (continued)**

Defined benefit plan

*The benefits are determined based on the Company's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.*

*The post-employment benefits is actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.*

*Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:*

- (i) *Actuarial gains and losses.*
- (ii) *Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).*
- (iii) *The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).*

*Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.*

**I. Taxation**

Final Tax

*Tax regulations in Indonesia determine that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions, and applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Taxation (continued)**

Final Tax (continued)

*Final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company presents all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objected, when the result of the objection is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**I. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced if it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.*

*At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets if it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except for the previous transactions that had been charged to or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are of different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

**m. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the payment received or receivable.*

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**n. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dengan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham.

**o. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan diorganisasi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 27, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**p. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition (continued)**

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

**n. Additional Paid-in Capital**

*Additional paid-in capital represents the excess value of received amount with the nominal shares, net off issuance costs of shares.*

**o. Segment Information**

*For management purposes, the Company is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 27, including the factors used to identify segments reported and the measurement basis of segment information.*

**p. Earnings per Share**

*Earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**q. Instrumen Keuangan**

**1. Aset keuangan**

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit), yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

**Pengakuan awal**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan investasi tersedia untuk dijual.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments**

**1. Financial assets**

*Financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and other assets (golf membership and deposits), which are classified as loans and receivables and marketable securities is classified as available-for-sale.*

**Initial recognition**

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale investments.*

*Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets which are not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added by directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.*

**Subsequent measurement**

*Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.*

*Loans and receivables and held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Derecognition**

*Financial assets are derecognized when:*

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuan jika:  
(lanjutan)

- Perusahaan mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset. Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset tersebut diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.
- Piutang dihapus-bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian piutang atau hubungan normal antara Perusahaan dan pelanggan telah berakhir. Piutang yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

Financial assets are derecognized when:  
(continued)

- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement, and either (a) the Company has substantially transferred all the risks and rewards of the assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets. When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.
- Receivables are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the customers has ended. Uncollectible receivables are written off against the related allowance for impairment losses.

**2. Financial liabilities**

The financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loan, which are classified as other financial liabilities measured at amortized cost.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial liabilities (continued)**

Initial recognition

Financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial liabilities not measured at fair value through profit or loss, inclusive of directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Subsequent measurement

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same creditor on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**3. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the Company currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**3. Saling hapus dari instrumen keuangan (lanjutan)**

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**4. Penurunan nilai asset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**3. Offsetting of financial instruments (continued)**

*The legally enforceable right must not be contingent in future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.*

*Income and expenses are presented at net basis only when permitted by the accounting standards.*

**4. Impairment of financial assets**

*At the end of each reporting periods, the Company assesses whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether there is an objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, they include the assets in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.*

*Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the loss amount is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred yet).*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihannya di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihannya tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**r. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**4. Impairment of financial assets (continued)**

*The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the assets is reduced through the use of an allowance account and the loss amount is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be recognized on the reduced carrying amount based on the effective interest rate of the assets.*

*Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.*

*If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.*

*If a future write-off is recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**r. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:*

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 24.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Fair Value Measurement (continued)**

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the fair value disclosures purposes, the Company has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy.*

*Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 24.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**s. Kuasi Reorganisasi**

Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia.

Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskontoan.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011.

Saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi dengan kenaikan nilai wajar aset-neto sebesar AS\$166.810.406, dan selisihnya sebesar AS\$241.158 dicatat di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan sebagai "Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi".

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 30 November 2011 yang diaktakan oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dengan akta No. 147 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberi persetujuan atas kuasi reorganisasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Quasi Reorganization**

*Quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By these procedures, the entity is expected to continue its business as a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.*

*The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available.*

*The estimations of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.*

*The Company has revalued its assets and liabilities accounts within the framework of quasi reorganization as of June 30, 2011.*

*Deficit balance as of June 30, 2011 amounting to US\$166,569,248 has been eliminated by the increasing fair value of the net assets of US\$166,810,406, and the difference of US\$241,158 is recorded in equity in the statement of financial position as "Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization".*

*Based on the Company's Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 30, 2011 notarized by Notary Andalia Farida, S.H., and M.H. under deed No. 147 on the same date, the shareholders approved in principle of the quasi reorganization of the Company as of June 30, 2011.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**t. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2017, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim", mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang diperlukan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Changes in accounting policies and disclosures**

The Company has applied the accounting standards on January 1, 2017, which are considered relevant to the financial statements, as follows:

- Amendment SFAS 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative", has given clarifications regarding materiality, systematic hierarchy flexibility of notes to financial statements and identification of significant accounting policy.
- SFAS No. 3 (2016 Improvement), "Interim Financial Reporting", clarifies that the required interim disclosures should be included in the interim financial statements or through cross-references of interim financial statements such as management comments or risk reports available to users of interim financial statements and at the same time.

If the users of the financial statements can not access the information contained in cross-references with the same terms and times, then the entity's interim financial statements are considered incomplete.
- SFAS No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefit". This adjustment clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bonds instead of the country in which the bond is located.
- SFAS No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instrument: Disclosure". This adjustment clarifies that the entity shall assess the nature of service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in the financial asset and whether the disclosure requirements related to sustainable engagement are met.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2017, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu (lanjutan):

- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13, Properti Investasi", merupakan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13 "Properti Investasi".

Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Usaha yang berkelanjutan**

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Changes in accounting policies and disclosures (continued)**

The Company has applied the accounting standards on January 1, 2017, which are considered relevant to the financial statements, as follows (continued):

- IFAS 31, "Interpretation of SFAS No. 13, Investment Property", an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property under SFAS No. 13 "Investment Property".

The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building which refers to the presence of walls, floors, and roofs are attached to the asset.

The adoption of the above amendments and annual improvements has no significant impact on the financial statements..

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by the management in the process of adopting the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**Going concern**

The Company's management has made an assessment for the Company's ability to continue as a going concern and satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Usaha yang berkelanjutan (lanjutan)

Selain itu, manajemen Perusahaan tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatkan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai wajar tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Going concern (continued)

*Furthermore, the management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.*

Determination of functional currency

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost from sales of products and services also other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

Classification of financial assets and liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2q.*

Fair value of financial instruments

*All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement as disclosed in Note 2r.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.*

*Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for impairment losses on trade receivables

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying value of trade receivables are disclosed in Note 5.*

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

*The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 48 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.*

*Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The carrying value and accumulated depreciation of fixed assets are disclosed in Note 9.*

Employee benefits liability

*The cost of defined benefit pension plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas dan asumsi imbalan atas kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

Estimasi pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Estimasi pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16c.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16d.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee benefits liability (continued)

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company uses a discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Company's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and net employee benefit expense. The carrying amount of the benefits liabilities and assumptions are disclosed in Note 17.

Estimations of income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of corporate taxable income. Estimations of income tax is disclosed in Note 16c.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant estimations by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets are disclosed in Note 16d.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi (bangunan) adalah selama 20 (dua puluh) tahun.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan dan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penurunan nilai aset tetap dan properti investasi

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset tetap melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset tetap.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation and estimated useful lives of investment property

*The cost of investment property is depreciated on a straight-line method based on the estimated useful life. The management estimates the useful life of this investment property (building) to be 20 (twenty) years.*

*The carrying value and accumulated depreciation of investment property are disclosed in Note 8.*

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

*The carrying value of inventories and allowance for decline in market values and obsolescence are disclosed in Note 7.*

Impairment of fixed assets and investment property

*An impairment exists when the carrying value of fixed assets exceed its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the fixed assets.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

|                              | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b> |                              |
|------------------------------|---|---|------------------------------|
| <b>Kas</b>                   |   |   | <b>Cash on hand</b>          |
| Euro Eropa                   | 3.098                                     | 902                                       | European Euro                |
| Rupiah                       | 2.222                                     | 7.145                                     | Rupiah                       |
| Yen Jepang                   | 1.657                                     | 401                                       | Japanese Yen                 |
| Dolar Amerika Serikat        | 198                                       | 2.068                                     | United States Dollar         |
| Dolar Singapura              | 62  | 57  | Singapore Dollar             |
|                              | 7.237                                     | 10.573                                    |                              |
| <b>Bank</b>                  |   |   | <b>Cash in Banks</b>         |
| <b>Pihak ketiga</b>          |   |   | <b>Third parties</b>         |
| Dolar Amerika Serikat        |   |   | United States Dollar         |
| PT Bank Permata Tbk          | 21.707.504                                | 15.295.849                                | PT Bank Permata Tbk          |
| PT Bank Central Asia Tbk     | 2.695.097                                 | 2.113.371                                 | PT Bank Central Asia Tbk     |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi |   |   | The Bank of Tokyo-Mitsubishi |
| UFJ, Ltd., Jakarta           | 624.304                                   | 141.213                                   | UFJ, Ltd., Jakarta           |
| PT Bank Mizuho Indonesia     | 64.631                                    | 9.206                                     | PT Bank Mizuho Indonesia     |
|                              | 25.091.536                                | 17.559.639                                |                              |
| Rupiah                       |   |   | Rupiah                       |
| PT Bank Permata Tbk          | 3.515.982                                 | 390.479                                   | PT Bank Permata Tbk          |
| PT Bank Central Asia Tbk     | 2.143.545                                 | 12.596                                    | PT Bank Central Asia Tbk     |
| PT Bank Mizuho Indonesia     | 10.994                                    | 5.438                                     | PT Bank Mizuho Indonesia     |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi |   |   | The Bank of Tokyo-Mitsubishi |
| UFJ, Ltd., Jakarta           | 2.842                                     | 3.815                                     | UFJ, Ltd., Jakarta           |
|                              | 5.673.363                                 | 412.328                                   |                              |
| Yen Jepang                   |   |   | Japanese Yen                 |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi |   |   | The Bank of Tokyo-Mitsubishi |
| UFJ, Ltd., Jakarta           | 592.073                                   | 1.656                                     | UFJ, Ltd., Jakarta           |
| Euro Eropa                   |   |   | European Euro                |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi |   |   | The Bank of Tokyo-Mitsubishi |
| UFJ, Ltd., Jakarta           | 497.444                                   | 567.930                                   | UFJ, Ltd., Jakarta           |
| <b>Deposito Berjangka</b>    |   |   | <b>Time Deposit</b>          |
| <b>Pihak ketiga</b>          |   |   | <b>Third parties</b>         |
| Rupiah                       |   |   | Rupiah                       |
| PT Bank Permata Tbk          | 2.232.891                                 | -   | PT Bank Permata Tbk          |
| <b>Total</b>                 | <b>34.094.544</b>                         | <b>18.552.126</b>                         | <b>Total</b>                 |

**Tahun yang Berakhir pada  
tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

**2017**

**2016**

Kisaran tingkat bunga per tahun  
Deposito berjangka

6,25%

Interest rate range per annum  
Time deposit

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,  
tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan  
sebagai jaminan.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no  
cash and cash equivalent used as collateral.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

|                                     | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b> |                                 |
|-------------------------------------|---|---|---------------------------------|
| <b>Lancar</b>                       |   |   | <b>Current</b>                  |
| <b>Pihak ketiga</b>                 |   |   | <b>Third parties</b>            |
| Dolar Amerika Serikat               | 19.841.360                                | 20.373.250                                | United States Dollar            |
| Rupiah                              | 7.128.243                                 | 7.142.949                                 | Rupiah                          |
| Euro Eropa                          | 104.967                                   | 153.534                                   | European Euro                   |
|                                     | <b>27.074.570</b>                         | <b>27.669.733</b>                         |                                 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (5.847.339)                               | (4.681.588)                               | Allowance for impairment losses |
| <b>Neto</b>                         | <b>21.227.231</b>                         | <b>22.988.145</b>                         | <b>Net</b>                      |
| <b>Tidak lancar</b>                 |   |   | <b>Non-current</b>              |
| <b>Pihak ketiga</b>                 |   |   | <b>Third parties</b>            |
| Rupiah                              | 777.842                                   | 864.334                                   | Rupiah                          |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (700.058)                                 | (777.901)                                 | Allowance for impairment losses |
| <b>Neto</b>                         | <b>77.784</b>                             | <b>86.433</b>                             | <b>Net</b>                      |

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

|                                     | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b> |                                     |
|-------------------------------------|---|---|-------------------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                 |   |   | <b>Third parties</b>                |
| Teijin Frontier Co. Ltd.            | 2.505.279                                 | 1.822.235                                 | Teijin Frontier Co. Ltd.            |
| PT World Yamatex Spinning Mills     | 2.406.745                                 | 2.408.404                                 | PT World Yamatex Spinning Mills     |
| PT Prima Buanatex                   | 2.000.538                                 | 2.010.729                                 | PT Prima Buanatex                   |
| PT Tawekal Megah Laksana            | 1.586.101                                 | 1.587.412                                 | PT Tawekal Megah Laksana            |
| PT Lotus Indah Textile Industry     | 1.233.046                                 | 1.162.877                                 | PT Lotus Indah Textile Industry     |
| PT Elegant Textile Industry         | 1.110.361                                 | 833.478                                   | PT Elegant Textile Industry         |
| PT Kewalram Indonesia               | 946.188                                   | 629.913                                   | PT Kewalram Indonesia               |
| PT Yans Manunggal Jaya              | 910.702                                   | 998.303                                   | PT Yans Manunggal Jaya              |
| PT Sri Rejeki Isman Tbk             | 853.559                                   | 1.382.543                                 | PT Sri Rejeki Isman Tbk             |
| PT Sari Warna Asli Textile Industry | 824.145                                   | -   | PT Sari Warna Asli Textile Industry |
| Lainnya                             | 13.475.748                                | 15.698.173                                | Others                              |
| <b>Total</b>                        | <b>27.852.412</b>                         | <b>28.534.067</b>                         | <b>Total</b>                        |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (6.547.397)                               | (5.459.489)                               | Allowance for impairment losses     |
| <b>Neto</b>                         | <b>21.305.015</b>                         | <b>23.074.578</b>                         | <b>Net</b>                          |

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are as follows:

|                     | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b> |                        |
|---------------------|---|---|------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b> |   |   | <b>Third parties</b>   |
| Belum jatuh tempo   | 17.307.483                                | 19.085.173                                | Current<br>Already due |
| Lewat jatuh tempo   |   |   |                        |
| 1 - 30 hari         | 2.730.504                                 | 1.396.137                                 | 1 - 30 days            |
| 31 - 60 hari        | 71.617                                    | 196.106                                   | 31 - 60 days           |
| 61 - 90 hari        | -   | 2.629                                     | 61 - 90 days           |
| 91 - 360 hari       | -   | 2.408.404                                 | 91 - 360 days          |
| Lebih dari 360 hari | 7.742.808                                 | 5.445.618                                 | Over 360 days          |
|                     | <b>27.852.412</b>                         | <b>28.534.067</b>                         |                        |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

|                                     | <i>31 Desember/<br/>December 31, 2017</i> | <i>31 Desember/<br/>December 31, 2016</i> |                                  |
|-------------------------------------|---|---|----------------------------------|
| <b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>      |   |   | <i>Third parties (continued)</i> |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (6.547.397)                               | (5.459.489)                               | Allowance for impairment losses  |
| <b>Neto</b>                         | <b>21.305.015</b>                         | <b>23.074.578</b>                         | <b>Net</b>                       |

Perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|  | <i>31 Desember/<br/>December 31, 2017</i> | <i>31 Desember/<br/>December 31, 2016</i> |  |
|--|---|---|--|
| Saldo awal   | 5.459.489                                 | 5.919.725                                 | Beginning balance                                |
| Penambahan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan | 1.075.126                                 | (459.868)                                 | Addition (reversal) of allowance during the year |
| Penghapusan selama tahun berjalan                        | -   | (368)                                     | Write-off during the year                        |
| Efek selisih kurs  | 12.782                                    | -   | Impact of foreign exchange                       |
| <b>Saldo akhir</b>                                       | <b>6.547.397</b>                          | <b>5.459.489</b>                          | <b>Ending balance</b>                            |

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari jumlah yang tidak dapat ditagih.

Piutang usaha dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan penyesuaian harga dari pemasok atas pembelian persediaan, piutang atas biaya listrik dan air yang akan ditagih kepada pihak ketiga atas biaya bersama dan lainnya.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

|                       | <i>31 Desember/<br/>December 31, 2017</i> | <i>31 Desember/<br/>December 31, 2016</i> |                      |
|-----------------------|---|---|----------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>   |   |   | <i>Third parties</i> |
| Dolar Amerika Serikat | 822.030                                   | 556.618                                   | United States Dollar |
| Rupiah                | 11.537                                    | 50.794                                    | Rupiah               |
| <b>Total</b>          | <b>833.567</b>                            | <b>607.412</b>                            | <b>Total</b>         |

*The movements in the balance of allowance for impairment losses are as follows:*

*Based on the assessment of the balance of trade receivables, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible amount.*

*Trade receivables are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).*

**6. OTHER RECEIVABLES**

*This account represents price adjustment from suppliers on the purchase of inventories, receivables of sharing cost of electricity and water billed to third parties and others.*

*The details of other receivables based on currencies are as follows:*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

## 6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

## 7. PERSEDIAAN

|  | 31 Desember/<br>December 31, 2017 |
|--|-----------------------------------|
| Barang jadi  | 19.383.249                        |
| Barang dalam proses  | 780.404                           |
| Bahan baku   | 2.834.001                         |
| Bahan pembantu   | 9.309.615                         |
| Barang <i>intermediate</i>                                 | 6.136.733                         |
|  | <hr/>                             |
| Persediaan dalam perjalanan                                | 38.444.002                        |
|  | 3.063.010                         |
| Total  | 41.507.012                        |
| Dikurangi penyisihan atas keusangan<br>dan penurunan nilai | (3.118.781)                       |
| <b>Neto</b>  | <b>38.388.231</b>                 |
|  | <hr/>                             |

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|  | 31 Desember/<br>December 31, 2017 |
|--|-----------------------------------|
| Saldo awal                             | 2.431.107                         |
| Penambahan tahun berjalan (Catatan 21) | 687.674                           |
| Pembalikan tahun berjalan (Catatan 21) | -                                 |
| <b>Saldo akhir</b>                     | <b>3.118.781</b>                  |
|  | <hr/>                             |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya untuk tahun 2017 (periode dari tanggal 30 Juni 2017 sampai tanggal 30 Juni 2018) dan tahun 2016 (periode dari tanggal 30 Juni 2016 sampai tanggal 30 Juni 2017) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$37.000.000 dan AS\$25.000.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan dijamin atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

## 6. OTHER RECEIVABLES (continued)

*The Company's management believes that the outstanding balance of other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment losses is considered necessary as of December 31, 2017 and 2016.*

## 7. INVENTORIES

|  | 31 Desember/<br>December 31, 2016 |  |
|--|-----------------------------------|--|
| Barang jadi  | 18.904.445                        | <i>Finished goods</i>  |
| Barang dalam proses  | 634.471                           | <i>Work in process</i>   |
| Bahan baku   | 2.944.970                         | <i>Raw materials</i>   |
| Bahan pembantu   | 9.785.877                         | <i>Supplies</i>  |
| Barang <i>intermediate</i>                                 | 4.769.577                         | <i>Intermediate products</i>   |
|  | <hr/>                             |  |
| Persediaan dalam perjalanan                                | 37.039.340                        | <i>Inventory in transit</i>  |
|  | 1.333.679                         |  |
| Total  | 38.373.019                        | <i>Total</i>   |
| Dikurangi penyisihan atas keusangan<br>dan penurunan nilai | (2.431.107)                       | <i>Less allowance for obsolescence<br/>and decline in market value</i> |
| <b>Neto</b>  | <b>35.941.912</b>                 | <b>Net</b>   |
|  | <hr/>                             |  |

*The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in value are as follows:*

|  | 31 Desember/<br>December 31, 2016 |  |
|--|-----------------------------------|--|
| Saldo awal                             | 4.646.750                         | <i>Beginning balance</i>               |
| Penambahan tahun berjalan (Catatan 21) | -                                 | <i>Addition for the year (Note 21)</i> |
| Pembalikan tahun berjalan (Catatan 21) | (2.215.643)                       | <i>Reversal for the year (Note 21)</i> |
| <b>Saldo akhir</b>                     | <b>2.431.107</b>                  | <b>Ending balance</b>                  |
|  | <hr/>                             |  |

*Based on a review of the market price and physical conditions of inventories at reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.*

*The inventories are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks for the year 2017 (period from June 30, 2017 until June 30, 2018) and the year 2016 (period from June 30, 2016 until June 30, 2017) under certain blanket policies amounting to US\$37,000,000 and US\$25,000,000, respectively, management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.*

*Inventories are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**8. PROPERTI INVESTASI**

|                             | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b> |                                 |
|-----------------------------|---|---|---------------------------------|
| <b>Biaya perolehan</b>      |   |   | <b>Acquisition cost</b>         |
| Tanah                       | 7.819.863                                 | 7.819.863                                 | Land                            |
| Bangunan                    | 604.250                                   | 604.250                                   | Building                        |
|                             | 8.424.113                                 | 8.424.113                                 |                                 |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |   |   | <b>Accumulated depreciation</b> |
| Bangunan                    | (196.396)                                 | (166.178)                                 | Building                        |
| <b>Nilai Tercatat Neto</b>  | <b>8.227.717</b>                          | <b>8.257.935</b>                          | <b>Net Carrying Value</b>       |

Properti investasi terdiri atas tanah seluas 11.267 meter persegi berikut bangunan di atasnya seluas 2.869 meter persegi yang berlokasi di Surabaya. Properti investasi tersebut diperoleh pada bulan Juli 2011 dan Oktober 2015 masing-masing sebesar Rp64.339.955.050 dan Rp11.407.500.000 (setara dengan AS\$7.543.472 dan AS\$880.641) termasuk di dalamnya biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Properti ini tidak digunakan untuk operasional Perusahaan dan tidak untuk disewakan.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar AS\$30.218 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, properti investasi tidak dijadikan jaminan dan tidak diasuransikan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing senilai AS\$9.484.101 dan AS\$6.554.376. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

**8. INVESTMENT PROPERTY**

*Investment property consist of land with an area of 11,267 square meters including building of 2,869 square meters which is located in Surabaya. The investment property was acquired in July 2011 and October 2015 amounting to Rp64,339,955,050 and Rp11,407,500,000 (equivalent to US\$7,543,472 and US\$880,641), respectively, including direct attributable costs. These properties are not used by the Company for operational purposes and also not for rent.*

*Depreciation charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$30,218 for the years ended December 31, 2017 and 2016.*

*As of December 31, 2017 and 2016, the investment property is not used as collateral and not insured.*

*The Company's Management believes that there is no impairment of investment property as of December 31, 2017 and 2016.*

*Taxable value of land and buildings owned by the Company as of December 31, 2017 and 2016 amounting to US\$9,484,101 and US\$6,554,376, respectively. The Company's management believes there are no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value.*

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

|                              | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b>    |                                  |                                    |   |  |
|------------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|---|--|
|                              | <b>Saldo Awal/<br/>Beginning<br/>Balance</b> | <b>Penambahan/<br/>Additions</b> | <b>Pengurangan/<br/>Deductions</b> | <b>Reklasifikasi/<br/>Reclassifications</b> | <b>Saldo Akhir/<br/>Ending<br/>Balance</b> |
| <b>Biaya perolehan</b>       |  |                                  |                                    |   | <b>Acquisition cost</b>                    |
| Tanah                        | 135.387.765                                  | -                                | -                                  | -   | 135.387.765                                |
| Bangunan                     | 68.106.222                                   | -                                | 140.458                            | 134.420                                     | 68.100.184                                 |
| Prasarana bangunan           | 7.613.413                                    | -                                | -                                  | 19.852                                      | 7.633.265                                  |
| Mesin dan peralatan          | 504.657.699                                  | -                                | 22.773                             | 5.343.506                                   | 509.978.432                                |
| Alat pengangkat              | 2.067.957                                    | 309.418                          | 264.433                            | -   | 2.112.942                                  |
| Perabot dan peralatan kantor | 12.798.025                                   | 46.307                           | -                                  | -   | 12.844.332                                 |
| Aset dalam penyelesaian      | 4.515.869                                    | 2.255.503                        | -                                  | (5.497.778)                                 | 1.273.594                                  |
|                              | 735.146.950                                  | 2.611.228                        | 427.664                            | -   | 737.330.514                                |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

|                              | 31 Desember/<br>December 31, 2017   |                          |                            |                                     |                                   |
|------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|
|                              | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>  |                                     |                          |                            |                                     |                                   |
| Bangunan                     | 50.018.872                          | 3.033.378                | 140.458                    | -                                   | 52.911.792                        |
| Prasarana bangunan           | 6.650.490                           | 213.390                  | -                          | -                                   | 6.863.880                         |
| Mesin dan peralatan          | 439.220.660                         | 11.030.539               | 20.374                     | -                                   | 450.230.825                       |
| Alat pengangkut              | 1.816.953                           | 86.254                   | 264.433                    | -                                   | 1.638.774                         |
| Perabot dan peralatan kantor | 11.110.387                          | 366.064                  | -                          | -                                   | 11.476.451                        |
|                              | <u>508.817.362</u>                  | <u>14.729.625</u>        | <u>425.265</u>             | <u>-</u>                            | <u>523.121.722</u>                |
| <b>Nilai Tercatat Neto</b>   | <b><u>226.329.588</u></b>           |                          |                            |                                     | <b>214.208.792</b>                |
|                              |                                     |                          |                            |                                     | <b>Net Carrying Value</b>         |
|                              |                                     |                          |                            |                                     |                                   |
|                              | 31 Desember/<br>December 31, 2016   |                          |                            |                                     |                                   |
|                              | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |
| <b>Biaya perolehan</b>       |                                     |                          |                            |                                     |                                   |
| Tanah                        | 135.387.765                         | -                        | -                          | -                                   | 135.387.765                       |
| Bangunan                     | 68.144.458                          | -                        | 176.792                    | 138.556                             | 68.106.222                        |
| Prasarana bangunan           | 7.590.878                           | -                        | -                          | 22.535                              | 7.613.413                         |
| Mesin dan peralatan          | 498.205.789                         | -                        | 224.630                    | 6.676.540                           | 504.657.699                       |
| Alat pengangkut              | 1.980.521                           | 104.527                  | 17.091                     | -                                   | 2.067.957                         |
| Perabot dan peralatan kantor | 12.724.399                          | 82.951                   | 9.325                      | -                                   | 12.798.025                        |
| Aset dalam penyelesaian      | 3.977.349                           | 7.376.151                | -                          | (6.837.631)                         | 4.515.869                         |
|                              | <u>728.011.159</u>                  | <u>7.563.629</u>         | <u>427.838</u>             | <u>-</u>                            | <u>735.146.950</u>                |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>  |                                     |                          |                            |                                     |                                   |
| Bangunan                     | 46.663.779                          | 3.480.439                | 125.346                    | -                                   | 50.018.872                        |
| Prasarana bangunan           | 6.436.140                           | 214.350                  | -                          | -                                   | 6.650.490                         |
| Mesin dan peralatan          | 428.734.026                         | 10.675.752               | 189.118                    | -                                   | 439.220.660                       |
| Alat pengangkut              | 1.685.924                           | 148.120                  | 17.091                     | -                                   | 1.816.953                         |
| Perabot dan peralatan kantor | 10.652.599                          | 464.631                  | 6.843                      | -                                   | 11.110.387                        |
|                              | <u>494.172.468</u>                  | <u>14.983.292</u>        | <u>338.398</u>             | <u>-</u>                            | <u>508.817.362</u>                |
| <b>Nilai Tercatat Neto</b>   | <b><u>233.838.691</u></b>           |                          |                            |                                     | <b>226.329.588</b>                |
|                              |                                     |                          |                            |                                     | <b>Net Carrying Value</b>         |

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing adalah sebesar AS\$14.729.625 dan AS\$14.983.292 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 21, 22 dan 23).

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, termasuk uang muka pembelian aset tetap yang telah dibayar pada tahun sebelumnya masing-masing sebesar AS\$116.478 dan AS\$310.671 (reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke penambahan aset tetap tahun berjalan).

Pada tahun 2017 dan 2016, jumlah reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap masing-masing sebesar AS\$5.497.778 dan AS\$6.837.631.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh, namun masih digunakan oleh Perusahaan, masing-masing sebesar AS\$346.662.016 dan AS\$346.818.692 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

Depreciation charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$14,729,625 and US\$14,983,292 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Notes 21, 22 and 23).

The additional fixed assets for the years ended December 31, 2017 and 2016, including advances for purchase of fixed assets that has been paid at the previous year amounting to US\$116,478 and US\$310,671, respectively (reclassification advances for purchase of fixed assets to additional fixed assets current year).

In 2017 and 2016, reclassification of fixed assets from construction in progress amounting to US\$5,497,778 and US\$6,837,631, respectively.

The gross carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2017 and 2016 are US\$346,662,016 and US\$346,818,692, respectively (unaudited).

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

|   | 31 Desember/<br>December 31, 2017  |  |   |
|---|--|--|---|
|   | Rata-rata Persentase<br>Penyelesaian/<br>Average Percentage of<br>Completion | Akumulasi<br>Biaya/<br>Accumulated<br>Cost | Tanggal Estimasi Penyelesaian/<br>Estimated Completion Date |
| Mesin dan peralatan/<br><i>Machineries and equipments</i>                         | 85%  | 1.160.424                                  | Desember 2018/December 2018                                 |
| Bangunan/ <i>Buildings</i>  | 92   | 52.114                                     | Juni 2018/June 2018   |
| Prasarana bangunan/ <i>Building structures</i>                                    | 75   | 21.951                                     | Juni 2018/June 2018   |
| Perabot dan peralatan kantor/<br><i>Furniture, fixtures and office equipments</i> | 95   | 39.105                                     | Desember 2018/December 2018                                 |
| <b>Total</b>  |  | <b>1.273.594</b>                           |   |

|   | 31 Desember/<br>December 31, 2016  |  |   |
|---|--|--|---|
|   | Rata-rata Persentase<br>Penyelesaian/<br>Average Percentage of<br>Completion | Akumulasi<br>Biaya/<br>Accumulated<br>Cost | Tanggal Estimasi Penyelesaian/<br>Estimated Completion Date |
| Mesin dan peralatan/<br><i>Machineries and equipments</i>                         | 85%  | 4.388.197                                  | Desember 2017/December 2017                                 |
| Bangunan/ <i>Buildings</i>  | 95   | 95.881                                     | Juni 2017/June 2017   |
| Prasarana bangunan/ <i>Building structures</i>                                    | 95   | 4.630                                      | Juni 2017/June 2017   |
| Perabot dan peralatan kantor/<br><i>Furniture, fixtures and office equipments</i> | 75   | 27.161                                     | Desember 2017/December 2017                                 |
| <b>Total</b>  |  | <b>4.515.869</b>                           |   |

Tanah seluas 629,7 ribu meter persegi merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang akan berakhir pada tahun 2025. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 11).

Mesin dan peralatan dengan biaya perolehan sebesar AS\$483 juta, dan tanah seluas 541.755 meter persegi serta bangunan di atasnya, dijamin untuk pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing bernilai AS\$170.081.083 dan AS\$171.498.848. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

The land area of 629.7 thousand square meters represents Right to Build and Use the Building ("Hak Guna Bangunan" (HGB)) under the Company's name and will expire in 2025. The Company's management believes that HGB is renewable upon its expiry date (Note 11).

Machineries and equipment with acquisition cost of US\$483 million, and land area of 541,755 square meters also the building, are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Taxable value of land and buildings owned by the Company as of December 31, 2017 and 2016 amounting to US\$170,081,083 and US\$171,498,848, respectively. The Company's management believes other than landrights and building there are no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$299,5 juta dan AS\$275,1 juta kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusan atas sebagian aset tetap yang dimiliki dikarenakan aset tetap tersebut telah usang dan tidak memiliki nilai ekonomis di masa depan. Pada tahun 2017 dan 2016, total biaya perolehan yang dihapuskan masing-masing sebesar AS\$163.231 dan AS\$410.747, sedangkan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar AS\$160.832 dan AS\$321.307. Sisa nilai buku yang telah dihapuskan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Rincian penjualan aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

|                        | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b> |                          |
|------------------------|---|---|--------------------------|
| <b>Biaya perolehan</b> |   |   | <b>Acquisition cost</b>  |
| Alat pengangkut        | 264.433                                   | 17.091                                    | Transportation equipment |
| Akumulasi penyusutan   | 264.433                                   | 17.091                                    | Accumulated depreciation |
| Nilai tercatat         | -   | -   | Carrying value           |
| Harga jual             | 75.165                                    | 5.590                                     | Selling price            |
| <b>Laba penjualan</b>  | <b>75.165</b>                             | <b>5.590</b>                              | <b>Gain on sale</b>      |

**10. EFEK-EFEK**

| <b>Seri/Series</b>                                | <b>Tingkat Bunga<br/>Per Tahun/<br/>Annual Interest<br/>Rate (%)</b> | <b>Tanggal<br/>Jatuh Tempo/<br/>Maturity<br/>Date</b>              | <b>Nilai Wajar/Fair Value</b>             |   |  |  |
|---|--|--|---|---|--|--|
|   |  |  | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b> |  |  |
| <b>Tersedia untuk dijual/Available-for-sale</b>   |  |  |   |   |  |  |
| <b>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</b> |  |  |   |   |  |  |
| INDON23NEWNEW                                     | 2,95   | 11 Januari/<br>January 11, 2023<br>11 Januari/<br>January 11, 2028 | 1.979.080                                 | -   |  |  |
| INDON28   | 3,50   | 1.967.820  | -   | -   |  |  |
|   |  |  | <b>3.946.900</b>                          | -   |  |  |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Nilai pasar efek-efek yang diklasifikasikan “tersedia untuk dijual” berkisar antara 98,39% sampai dengan 98,95% pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar efek-efek diklasifikasikan pada hirarki nilai wajar level 1.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat efek-efek yang digunakan sebagai jaminan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2017.

**11. ASET LAIN-LAIN**

|                       | <i>31 Desember/<br/>December 31, 2017</i> | <i>31 Desember/<br/>December 31, 2016</i> |                            |
|-----------------------|---|---|----------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>   |   |   | <i>Third parties</i>       |
| Hak atas tanah - neto | 478.683                                   | 552.324                                   | <i>Land rights - net</i>   |
| Keanggotaan atas golf | 246.074                                   | 246.074                                   | <i>Golf membership</i>     |
| Deposit atas listrik  | 87.422                                    | 87.422                                    | <i>Electricity deposit</i> |
| Deposit atas keamanan | 545                                       | 545                                       | <i>Security deposit</i>    |
| <b>Total</b>          | <b>812.724</b>                            | <b>886.365</b>                            | <b>Total</b>               |

Hak atas tanah merupakan perpanjangan selama 30 (tiga puluh) tahun dari HGB atas nama Perusahaan (Catatan 9).

Amortisasi atas hak atas tanah yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar AS\$73.641 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 21).

**10. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

*The market value of marketable securities which are classified as available-for-sale ranged from 98.39% up to 98.95% as of December 31, 2017.*

*As of December 31, 2017, fair value of marketable securities classified in the fair value hierarchy as level 1.*

*As of December 31, 2017, there are no marketable securities used as collateral.*

*The Company's management believe that there is no impairment of marketable securities as of December 31, 2017.*

**11. OTHER ASSETS**

*Land rights represents extension for 30 (thirty) years of the Company's HGB (Note 9).*

*Amortization of land right charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$73,641 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 21).*

|                                | <i>31 Desember/<br/>December 31, 2017</i> | <i>31 Desember/<br/>December 31, 2016</i> |                                      |
|--------------------------------|---|---|--------------------------------------|
| Hak atas tanah                 | 2.209.349                                 | 2.209.349                                 | <i>Land rights</i>                   |
| Dikurangi akumulasi amortisasi | (1.730.666)                               | (1.657.025)                               | <i>Less accumulated amortization</i> |
| <b>Neto</b>                    | <b>478.683</b>                            | <b>552.324</b>                            | <b>Net</b>                           |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**12. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

|                  | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b> |                   |
|------------------|---|---|-------------------|
| Gas              | 374.268                                   | 909.483                                   | Gas               |
| Listrik          | 89.962                                    | 121.415                                   | Electricity       |
| Jasa profesional | 46.132                                    | 43.912                                    | Professional fees |
| Perjalanan       | -   | 10.078                                    | Travel            |
| <b>Total</b>     | <b>510.362</b>                            | <b>1.084.888</b>                          | <b>Total</b>      |

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk pembelian barang material impor dengan saldo pinjaman masing-masing sebesar AS\$7.519.145 dan AS\$6.763.695. Kisaran suku bunga per tahun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 2,27% sampai dengan 3,07% dan 2,58% sampai dengan 2,63%.

Selama tahun 2017 dan 2016, Perusahaan membayar beban bunga masing-masing sebesar AS\$17.116 dan AS\$37.074.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit pada PT Bank Central Asia Tbk No. 10 tanggal 5 Juni 2014 yang telah mengalami perubahan dan diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 sesuai Akta Perubahan Kedelapan atas Perjanjian Kredit No. 263 tanggal 6 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan) tidak melebihi AS\$15.000.000 untuk keperluan modal kerja dan *Usance Payable at Sight* (UPAS) tidak melebihi AS\$20.000.000 dengan maksimal 180 hari dan suku bunga LIBOR 1 bulan + 2,5%.

Berdasarkan perubahan terakhir sesuai Akta Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 25 Oktober 2017 yang diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mendapatkan persetujuan penambahan sublimit fasilitas kredit multi berupa UPAS LC dan SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) tidak melebihi AS\$20.000.000 dengan maksimal 180 hari dan suku bunga LIBOR 1 bulan + 2,25% serta fasilitas Bank Garansi kepada penerima manfaat atas perjanjian jual beli gas tidak melebihi AS\$5.000.000.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan, persediaan dan piutang usaha (Catatan 5, 7 dan 9).

**12. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

**13. SHORT-TERM LOANS**

As of December 31, 2017 and 2016, the Company obtained the short-term loans from PT Bank Central Asia Tbk for imported raw materials with outstanding loans amounting to US\$7,519,145 and US\$6,763,695, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, the annual interest rates are ranging at 2.27% up to 3.07% and 2.58% up to 2.63%, respectively.

In 2017 and 2016, the Company paid interest expense amounting to US\$17,116 and US\$37,074, respectively.

According to the Loan Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 10 dated June 5, 2014 that has been amended and extended until June 30, 2017 in accordance with 8<sup>th</sup> Loan Agreement Amendment No. 263 dated October 6, 2016, the Company obtained local credit facility (overdraft) that does not exceed US\$15,000,000 for working capital requirement and *Usance Payable at Sight* (UPAS) that does not exceed US\$20,000,000 with maximal period of 180 days and interest rate LIBOR 1 month + 2.5%.

Based on the latest amendment accordance with 9<sup>th</sup> Loan Agreement Amendment No. 66 dated October 25, 2017 which has been extended until June 30, 2018, the Company obtained the approval regarding the addition of sublimit multi credit facility in the form of UPAS LC and SKBDN (Domestic Documentary Letters of Credit) that does not exceed US\$20,000,000 with the maximal period of 180 days and interest rate LIBOR 1 month + 2.25%, also the Bank Guarantee facility to the beneficiary over gas purchase agreement that does not exceed US\$5,000,000.

The above facility is collateralized by land and factory, machineries and equipments, inventories and trade receivables (Notes 5, 7 and 9).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA**

|  | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b> |  |
|--|---|---|--|
| <b>Pihak ketiga</b>                    |   |   | <b>Third parties</b>                   |
| PT Mitsubishi Chemical Indonesia       | 5.240.166                                 | 4.669.663                                 | PT Mitsubishi Chemical Indonesia       |
| PT BP Petrochemicals Indonesia         | 3.696.494                                 | 3.017.157                                 | PT BP Petrochemicals Indonesia         |
| Sabic Asia Pacific, Pte., Ltd.         | 2.017.814                                 | -   | Sabic Asia Pacific, Pte., Ltd.         |
| Shell Eastern Chemicals                | 886.320                                   | 808.688                                   | Shell Eastern Chemicals                |
| Mitsubishi Corporation Japan           | 883.200                                   | 717.886                                   | Mitsubishi Corporation Japan           |
| Mitsui & Co., Pte., Ltd., Asia Pacific | 870.791                                   | 856.744                                   | Mitsui & Co., Pte., Ltd., Asia Pacific |
| PT Mineratama Prima Abadi              | 863.547                                   | 416.101                                   | PT Mineratama Prima Abadi              |
| PT Centra Nusa Indonesia               | 806.819                                   | 35.843                                    | PT Centra Nusa Indonesia               |
| Toyota Tsusho Corporation              | 631.815                                   | 431.091                                   | Toyota Tsusho Corporation              |
| Teijin Frontier Co., Ltd.              | 395.800                                   | -   | Teijin Frontier Co., Ltd.              |
| Lainnya                                | 1.773.640                                 | 2.260.878                                 | Others                                 |
| <b>Total</b>                           | <b>18.066.406</b>                         | <b>13.214.051</b>                         | <b>Total</b>                           |

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

|                       | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b> |                      |
|-----------------------|---|---|----------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>   |   |   | <b>Third parties</b> |
| Dolar Amerika Serikat | 13.566.612                                | 10.193.565                                | United States Dollar |
| Rupiah                | 3.867.979                                 | 2.589.395                                 | Rupiah               |
| Yen Jepang            | 631.815                                   | 431.091                                   | Japanese Yen         |
| <b>Total</b>          | <b>18.066.406</b>                         | <b>13.214.051</b>                         | <b>Total</b>         |

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

|                    | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b> |                    |
|--------------------|---|---|--------------------|
| Belum jatuh tempo  | 17.942.537                                | 13.162.322                                | <b>Current</b>     |
| Lewat jatuh tempo  |   |   | <b>Already due</b> |
| 1 - 30 hari        | 23.830                                    | 15.201                                    | 1 - 30 days        |
| 31 - 60 hari       | 11.854                                    | 9.420                                     | 31 - 60 days       |
| 61 - 90 hari       | 2.288                                     | 5.465                                     | 61 - 90 days       |
| Lebih dari 90 hari | 85.897                                    | 21.643                                    | Over 90 days       |
| <b>Total</b>       | <b>18.066.406</b>                         | <b>13.214.051</b>                         | <b>Total</b>       |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 (satu) sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

Trade payables based on currencies are as follows:

Aging analysis of trade payables are as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, trade payables are unsecured, non interest bearing and generally on 1 (one) to 60 (sixty) days terms of payment.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian suku cadang, transportasi dan jasa lainnya. Utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

|                                    | <i>31 Desember/<br/>December 31, 2017</i> | <i>31 Desember/<br/>December 31, 2016</i> |                                  |
|------------------------------------|---|---|----------------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                |   |   | <i>Third parties</i>             |
| Rupiah                             | 2.005.907                                 | 2.490.605                                 | Rupiah                           |
| Dolar Amerika Serikat              | 484.897                                   | 343.203                                   | United States Dollar             |
| Yen Jepang                         | 608.471                                   | 207.237                                   | Japanese Yen                     |
| Euro Eropa                         | 43.251                                    | 42.412                                    | European Euro                    |
|                                    | 3.142.526                                 | 3.083.457                                 |                                  |
| <b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b> |   |   | <i>Related parties (Note 28)</i> |
| Rupiah                             | 27.276                                    | 59.314                                    | Rupiah                           |
| <b>Total</b>                       | <b>3.169.802</b>                          | <b>3.142.771</b>                          | <b>Total</b>                     |

**16. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai yang diajukan untuk direstitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak.

b. Utang pajak

|                         | <i>31 Desember/<br/>December 31, 2017</i> | <i>31 Desember/<br/>December 31, 2016</i> |                         |
|-------------------------|---|---|-------------------------|
| Pajak penghasilan       |   |   | <i>Income taxes</i>     |
| Pasal 4 ayat (2)        | 3.715                                     | 6.103                                     | Article 4 paragraph (2) |
| Pasal 21                | 54.984                                    | 40.254                                    | Article 21              |
| Pasal 23                | 13.434                                    | 14.937                                    | Article 23              |
| Pasal 25                | 95.884                                    | -   | Article 25              |
| Pasal 26                | 4.802                                     | 4.608                                     | Article 26              |
| Pasal 29                | 414.589                                   | 1.161.024                                 | Article 29              |
| Pajak pertambahan nilai | 898                                       | 41.402                                    | Value-added tax         |
| <b>Total</b>            | <b>588.306</b>                            | <b>1.268.328</b>                          | <b>Total</b>            |

c. (Beban) manfaat pajak

Rincian (beban) manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

|   | <i>Tahun yang Berakhir pada<br/>tanggal 31 Desember/<br/>Year ended December 31</i> |                          |  |
|---|---|--------------------------|--|
|   | <i>2017</i>   | <i>2016</i>              |  |
| Beban pajak kini<br>(Beban) manfaat pajak tangguhan | (2.764.628)<br>(106.925)  | (2.197.398)<br>3.742.476 | Current tax expense<br>Deferred income tax (expense) benefit |
| <b>(Beban) manfaat pajak penghasilan</b>            | <b>(2.871.553)</b>  | <b>1.545.078</b>         | <b>Income tax (expense)<br/>benefit</b>                      |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. (Beban) manfaat pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

| <b>Tahun yang Berakhir pada<br/>tanggal 31 Desember/<br/>Year ended December 31</b>                                     |                  |             |   |
|---|------------------|-------------|---|
|   | <b>2017</b>      | <b>2016</b> |   |
| Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 6.143.762        | 4.682.190   | <i>Profit before income tax (expense)<br/>benefit presented in the<br/>statement of profit or loss and<br/>other comprehensive income</i> |
| <b>Beda temporer:</b>   |                  |             | <i>Temporary differences:</i>   |
| Liabilitas imbalan kerja  |                  |             | <i>Employee benefits liability</i>  |
| Jangka pendek   | 359.980          | 316.019     | <i>Short-term</i>   |
| Jangka panjang  | 777.143          | 789.732     | <i>Long-term</i>  |
| Beban penyusutan  | 16.024           | 211.613     | <i>Depreciation expense</i>   |
| Penambahan (pembalikan)<br>penyisihan atas keusangan<br>dan penurunan nilai<br>persediaan                               | 687.674          | (2.215.643) | <i>Addition (reversal)</i><br>of allowance for obsolescence<br>and decline in market value<br>of inventories                              |
| Penambahan (pembalikan)<br>penyisihan penurunan<br>nilai piutang usaha  | 1.087.908        | (460.236)   | <i>Addition (reversal)</i><br>of impairment losses<br>of trade receivables  |
| Amortisasi hak atas tanah   | 73.641           | (36.823)    | <i>Amortization of land rights</i>  |
|   | 3.002.370        | (1.395.338) |   |
| <b>Beda tetap:</b>  |                  |             | <i>Permanent differences:</i>   |
| Beban penyusutan atas revaluasi   | 5.502.569        | 5.765.927   | <i>Depreciation expense of revaluation</i>  |
| Gaji, upah dan<br>tunjangan lainnya   | 76.783           | 127.719     | <i>Salaries, wages<br/>and other benefits</i>   |
| Sumbangan   | 33.783           | 36.522      | <i>Donation</i>   |
| Sewa  | 21.486           | 21.038      | <i>Rent</i>   |
| Telepon dan komunikasi  | 12.250           | 12.364      | <i>Telephone and communication</i>  |
| Penghapusan piutang usaha   | -                | 368         | <i>Write-off of trade receivables</i>   |
| Penghasilan yang<br>pajaknya bersifat final:  |                  |             | <i>Income subjected<br/>to final tax:</i>   |
| Sewa  | (450.883)        | (437.702)   | <i>Rent</i>   |
| Bunga jasa giro<br>dan deposito berjangka   | (255.432)        | (86.545)    | <i>Interest income of current<br/>accounts and time deposit</i>   |
| Lain-lain   | 59.218           | 63.050      | <i>Others</i>   |
|   | 4.999.774        | 5.502.741   |   |
| Estimasi penghasilan kena pajak   | 14.145.906       | 8.789.593   | <i>Estimated taxable income</i>   |
| <b>Rugi fiskal yang dapat<br/>dikompensasi berdasarkan<br/>Pengadilan Pajak (Catatan 16e)</b>                           | <b>3.087.396</b> | <b>-</b>    | <i>Tax losses that can be<br/>compensated based on<br/>Tax Court (Note 16e)</i>   |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. (Beban) manfaat pajak (lanjutan)

Rincian estimasi utang (tagihan) pajak adalah sebagai berikut:

| Tahun yang Berakhir pada<br>tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31 |                |                  |   |
|--|----------------|------------------|---|
|  | 2017           | 2016             |   |
| Estimasi penghasilan kena pajak  | 11.058.510     | 8.789.593        | <i>Estimated taxable income</i>                               |
| Beban pajak kini (25%)   | 2.764.628      | 2.197.398        | <i>Current tax expense (25%)</i>                              |
| Pajak penghasilan dibayar di muka:   |                |                  | <i>Prepaid income taxes:</i>                                  |
| Pajak penghasilan pasal 22   | 1.494.695      | 1.035.211        | <i>Income tax article 22</i>                                  |
| Pajak penghasilan pasal 23   | 1.163          | 1.163            | <i>Income tax article 23</i>                                  |
| Pajak penghasilan pasal 25   | 854.181        | -                | <i>Income tax article 25</i>                                  |
|  | 2.350.039      | 1.036.374        |   |
| <b>Estimasi utang pajak<br/>penghasilan - Pasal 29</b>                     | <b>414.589</b> | <b>1.161.024</b> | <b><i>Estimated income taxes<br/>payable - Article 29</i></b> |
| <b>Estimasi tagihan pajak:</b>   |                |                  | <b><i>Estimated claims for tax refund:</i></b>                |
| Tahun 2015   | -              | 47.228           | <i>Year 2015</i>  |
| Efek selisih kurs  | -              | (29.480)         | <i>Impact of foreign exchange</i>                             |
| <b>Total</b>   | <b>-</b>       | <b>17.748</b>    | <b><i>Total</i></b>   |

Estimasi penghasilan kena pajak tahun 2016 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Sampai dengan tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2017 kepada KPP.

Namun, dasar pelaporan SPT tahun 2017 akan sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak tahun 2017 di atas.

*Estimated taxable income in 2016 is consistent with Annual Tax Return reported by the Company to the Tax Office.*

*Up to March 26, 2018, the Company has not yet reported its SPT for 2017 to the Tax Office.*

*However, the bases for reporting of 2017's SPT will be in accordance with the estimated taxable income for 2017 above.*

**16. TAXATION (continued)**

c. Tax (expense) benefit (continued)

*The details of estimated payable (claims) for tax refund are as follows:*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. (Beban) manfaat pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan, dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku, dan (beban) manfaat pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

|   | Tahun yang Berakhir pada<br>tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31 |                  |  |
|---|--|------------------|--|
|   | 2017   | 2016             |  |
| Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 6.143.762  | 4.682.190        | Profit before income tax (expense) benefit presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Tarif pajak yang berlaku (25%)  | (1.535.941)  | (1.170.548)      | The applicable tax rate (25%)  |
| Pengaruh pajak atas beda tetap  | (1.249.943)  | (1.375.686)      | Tax effect of permanent differences  |
| Pengaruh rugi fiskal yang dikoreksi oleh Pengadilan Pajak   | (85.669)   | -                | Tax losses effect corrected by Tax Court   |
| Aset pajak tangguhan periode lalu yang diakui periode sekarang  | -  | 4.091.312        | Deferred tax asset previous period recognized in current period  |
| <b>(Beban) manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>       | <b>(2.871.553)</b>   | <b>1.545.078</b> | <b>Income tax (expense) benefit presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income</b>        |

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

|  | 31 Desember/<br>December 31, 2017 | 31 Desember/<br>December 31, 2016 |   |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
| <b>Aset Pajak Tangguhan</b>                              |                                   |                                   | <b>Deferred Tax Assets</b>  |
| Akumulasi rugi fiskal                                    | -                                 | 857.518                           | Accumulated tax losses  |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha   | 1.636.850                         | 1.364.873                         | Allowance for impairment losses on trade receivables                  |
| Liabilitas imbalan kerja                                 |                                   |                                   | Employee benefits liability   |
| Jangka pendek  | 168.999                           | 79.004                            | Short-term  |
| Jangka panjang   | 983.892                           | 789.606                           | Long-term   |
| Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan | 779.697                           | 607.778                           | Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti                 | 292.481                           | 252.103                           | Remeasurement of defined benefit plan                                 |
| Total  | 3.861.919                         | 3.950.882                         | Total   |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut (lanjutan):

| <u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>  | <u>31 Desember/<br/>December 31, 2017</u> |
|------------------------------------|---|
| Aset tetap                         | (2.871.742)                               |
| Hak atas tanah                     | (188.712)                                 |
| Total                              | (3.060.454)                               |
| <b>Aset pajak tangguhan - neto</b> | <b>801.465</b>                            |

**16. TAXATION (continued)**

- d. Deferred tax assets and liabilities - net (continued)

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows (continued):

| <u>Deferred Tax Liabilities</u> | <u>Fixed assets</u> | <u>Land rights</u> | <u>Total</u>                     |
|---------------------------------|---------------------|--------------------|----------------------------------|
|                                 | (2.875.748)         | (207.122)          | (3.082.870)                      |
|                                 | 868.012             |                    |                                  |
|                                 |                     |                    | <b>Deferred tax assets - net</b> |

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas serta manfaat dari rugi fiskal yang dapat digunakan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mengakui adanya aset pajak tangguhan dikarenakan Perusahaan berkeyakinan bahwa kemungkinan laba fiskal dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

e. Pemeriksaan Pajak

Tahun pajak 2011

Pada tanggal 22 dan 30 Desember 2015, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dan PPh dengan total pokok dan denda/bunga masing-masing sebesar Rp511.170.673 (ekuivalen AS\$37.055) dan Rp342.031.789 (ekuivalen AS\$24.794), dan beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) PPN dengan total denda/bunga sebesar Rp423.667.672 (ekuivalen AS\$30.712).

STP PPN dan SKPKB PPh Pasal 26 tahun 2011 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Januari 2015, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00233.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 tanggal 25 Februari 2016.

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the commercial and tax reporting bases of assets and liabilities and the carried forward benefits of net loss carried over.

Deferred tax assets account is recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company recognized deferred tax assets because the Company believes that the probable future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

e. Tax Assessment

Fiscal year 2011

On December 22 and 30, 2015, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letters (TAL) VAT and Income Tax with total principal and penalty/interest amounting to Rp511,170,673 (equivalent to US\$37,055) and Rp342,031,789 (equivalent to US\$24,794), respectively, and several Tax Collection Letters (TCL) VAT with total penalty/interest amounting to Rp423,667,672 (equivalent to US\$30,712).

TCL VAT and TAL (Underpayment) Income Tax Article 26 for fiscal year 2011 have been paid by the Company, by compensating VAT restitution for fiscal period January 2015, according to a Decree of the General Director of Taxation No. KEP-00233.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 dated February 25, 2016.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2011 (lanjutan)

Atas keseluruhan SKPKB PPN, SKPKB PPH Pasal 26 dan STP PPN yang diterima, Perusahaan belum menyetujui sebesar Rp1.274.076.707 (ekuivalen AS\$92.358), sesuai surat Perusahaan tanggal 14 Januari 2016 (SKPKB PPN dan SKPKB PPH Pasal 26) dan 20 Januari 2016 (STP PPN).

Untuk SKPKB PPh Pasal 21 No. 90002/2011/11/415/15, Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 18 Januari 2016.

Pada tanggal 14 dan 16 Desember 2016, permohonan atas keseluruhan SKPKB PPN, ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 19 Juli 2016, permohonan atas keseluruhan STP PPN, ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Perusahaan mengajukan keberatan kedua pada tanggal 10 Oktober 2016.

SKPKB PPN tahun 2011 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Desember 2016, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00495.PPN/WPJ.19/KP.0203/2017 tanggal 7 Agustus 2017.

Pada tanggal 20 Januari 2017, atas SKPKB PPh Pasal 26 yang diajukan oleh Perusahaan, ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00003/KEB/WPJ.08/2017.

Pada tanggal 23 Januari dan 16 Februari 2017, permohonan atas keseluruhan STP PPN, ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak pada tanggal 25 April 2017.

Pada tanggal 18 Oktober 2017 permohonan atas keseluruhan STP PPN, ditolak oleh Pengadilan Pajak.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. TAXATION (continued)**

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2011 (continued)

For all TAL (Underpayment) VAT, TAL (Underpayment) Income Tax Article 26 and TCL VAT, the Company filed an objection amounting to Rp1,274,076,707 (equivalent to US\$92,358), according to the Company's letter dated January 14, 2016 (TAL (Underpayment) VAT and TAL (Underpayment) Income Tax Article 26) and January 20, 2016 (TCL VAT).

The Company has paid for TAL (Underpayment) Income Tax Article 21 No. 90002/2011/11/415/15 on January 18, 2016.

The request for all TAL (Underpayment) VAT was rejected by the General Directorate of Taxation on December 14 and 16, 2016.

The request for all TCL VAT was rejected by the General Directorate of Taxation on July 19, 2016.

The Company filed a second objection on October 10, 2016.

TAL (Underpayment) VAT for fiscal year 2011 have been paid by the Company, by compensating VAT restitution for fiscal period December 2016, according to a Decree of the General Director of Taxation No. KEP-00495.PPN/WPJ.19/KP.0203/2017 dated August 7, 2017.

On January 20, 2017, for TAL (Underpayment) Income Tax Article 26 was rejected by the General Directorate of Taxation, according to a Decree of the General Director of Taxation No. KEP-00003/KEB/WPJ.08/2017.

The request for all TCL VAT was rejected by the General Directorate of Taxation on January 23 and February 16, 2017.

The Company filed a lawsuit to Tax Court on April 25, 2017.

The request for all TCL VAT was rejected by the Tax Court on October 18, 2017.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2012

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dengan total pokok dan denda/bunga masing-masing sebesar Rp62.377.469 (ekuivalen AS\$4.521) dan Rp62.377.469 (ekuivalen AS\$4.521), dan beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) PPN dengan total denda/bunga sebesar Rp1.357.945.526 (ekuivalen AS\$98.438).

STP PPN telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Januari 2015, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00223.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 tanggal 25 Februari 2016.

Atas keseluruhan SKPKB dan STP PPN yang diterima, Perusahaan belum menyetujui sebesar Rp1.482.700.464 (ekuivalen AS\$107.481), sesuai surat Perusahaan tanggal 20 Januari 2016.

Pada tanggal 27 Desember 2016, permohonan atas keseluruhan SKPKB PPN ditolak oleh Direktur Jenderal Pajak.

SKPKB PPN tahun 2012 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Desember 2016, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00495.PPN/WPJ.19/KP.0203/2017 tanggal 7 Agustus 2017.

Pada tanggal 20 Juli 2016, permohonan atas keseluruhan STP PPN ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Perusahaan mengajukan keberatan kedua pada tanggal 10 Oktober 2016.

Pada tanggal 14 Februari 2017, permohonan atas keseluruhan STP PPN ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak pada tanggal 25 April 2017.

Pada tanggal 18 Oktober 2017, permohonan atas keseluruhan STP PPN ditolak oleh Pengadilan Pajak.

**16. TAXATION (continued)**

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2012

*On December 30, 2015, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letters (TAL) VAT with total principal and penalty/interest amounting to Rp62,377,469 (equivalent to US\$4,521) and Rp62,377,469 (equivalent to US\$4,521), respectively, and several Tax Collection Letters (TCL) VAT with total penalty/interest amounting to Rp1,357,945,526 (equivalent to US\$98,438).*

*TCL VAT have been paid by the Company, by compensating VAT restitution for fiscal period January 2015, according to a Decree of the General Director of Taxation No. KEP-00223.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 dated February 25, 2016.*

*For all TAL (Underpayment) and TCL VAT, the Company filed an objection amounting to Rp1,482,700,464 (equivalent to US\$107,481), according to the Company's letter dated January 20, 2016.*

*The request for all TAL (Underpayment) VAT was rejected by the General Directorate of Taxation on December 27, 2016.*

*TAL (Underpayment) VAT for fiscal year 2012 have been paid by the Company, by compensating VAT restitution for fiscal period December 2016, according to a Decree of the General Director of Taxation No. KEP-00495.PPN/WPJ.19/KP.0203/2017 dated August 7, 2017.*

*The request for all TCL VAT was rejected by the General Directorate of Taxation on July 20, 2016.*

*The Company filed a second objection on October 10, 2016.*

*The request for all TCL VAT was rejected by the General Directorate of Taxation on February 14, 2017.*

*The Company filed a lawsuit to tax court on April 25, 2017.*

*The request for all TCL VAT was rejected by the Tax Court on October 18, 2017.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2013

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00054/406/13/092/15 tanggal 24 April 2015 tidak menyetujui rugi fiskal Perusahaan tahun 2013 sebesar AS\$3.430.072.

Perusahaan berdasarkan surat tanggal 10 April 2015 melakukan keberatan atas SKPLB tersebut.

Atas SKPLB Pajak Penghasilan yang ditolak oleh Direktur Jenderal Pajak, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00176/KEB/WPJ.19/2016, pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak pada tanggal 22 Juni 2016.

Pada tanggal 10 Oktober 2017, Pengadilan Pajak menyetujui rugi fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$3.087.396 dan Perusahaan mengompensasikannya dalam perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2017.

Pada tanggal 16 Januari 2018, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan permohonan peninjauan kembali atas Putusan Pengadilan Pajak melalui Memori Peninjauan Kembali No. S-43/PJ.07/2018 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Kemudian pada tanggal 23 Februari 2018, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Tahun pajak 2014

Direktorat Jenderal Pajak menyetujui pengajuan restitusi pembayaran PPh Pasal 22 dan 23 oleh Perusahaan untuk tahun pajak 2014 sebesar AS\$693.859 (setara Rp8.102.666.486) dan telah diterima pembayarannya oleh Perusahaan pada tanggal 20 Mei 2016.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**16. TAXATION (continued)**

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2013

The General Directorate of Taxation based on its Overpayment Tax Assessment Letter (TAL) No. 00054/406/13/092/15 dated April 24, 2015, disapproved the calculation of the Company's tax losses for fiscal year 2013 amounting to US\$3,430,072.

The Company filed an objection dated April 10, 2015 based on its TAL (Overpayment).

For TAL (Overpayment) income Tax rejected by the General Directorate of Taxation, according to a Decree of the General Director of Taxation No. KEP-00176/KEB/WPJ.19/2016, on April 27, 2016, Company's filed an objection to the Tax Court on June 22, 2016.

On October 10, 2017, Tax Court approved the Company's tax losses for fiscal year 2013 amounting to US\$3,087,396 and the Company compensated it into the computation of annual corporate income tax (CIT) in 2017.

On January 16, 2018, the General Directorate of Taxation filed a request to reassess the Decision of Tax Court through Memorandum of Reassessment No. S-43/PJ.07/2018 to the Supreme Court of Republic of Indonesia. Then on February 23, 2018, Company filed a Contra Memorandum of Reassessment to the Supreme Court of Republic of Indonesia.

Fiscal year 2014

The General Directorate of Taxation has approved the submission of restitution Income Tax Article 22 and 23 by the Company for fiscal year 2014 amounting to US\$693,859 (equivalent to Rp8,102,666,486) and the Company received the refund on May 20, 2016.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 27 Juli dan 23 November 2016, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) PPN dengan total denda/bunga sebesar Rp8.340.082 (ekuivalen AS\$621), dan sudah dibebankan sebagai biaya pajak tahun 2016.

STP PPN tahun 2015 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Juni 2015, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00604.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 tanggal 10 Agustus 2016, dan masa Oktober 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00065.PPN/WPJ.19/KP.0203/2017 tanggal 5 Januari 2017.

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 15 Februari 2018 dan 22 Februari 2017, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

**16. TAXATION (continued)**

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2015

On July 27 and November 23, 2016, the Company received several Tax Collection Letters (TCL) VAT with total penalty/interest amounting to Rp8,340,082 (equivalent to US\$621), and were charged as tax expense in the year 2016.

TCL VAT for fiscal year 2015 have been paid by the Company, by compensating VAT restitution for fiscal period June 2015, according to a Decree of the General Director of Taxation No. KEP-00604.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 dated August 10, 2016, and for fiscal period October 2015, according to a Decree of the General Director of Taxation No. KEP-00065.PPN/WPJ.19/KP.0203/2017 dated January 5, 2017.

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The actuarial calculation on employee benefits liability based on Labor Law No. 13 year 2003 (UU No. 13/2003) for the year ended December 31, 2017 and 2016, was prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in their report dated February 15, 2018 and February 22, 2017, respectively, in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013), by using the "Projected Unit Credit" method.

The following assumptions are as follows:

| 31 Desember/<br>December 31, 2017 |   |   |
|-----------------------------------|---|---|
| Tingkat bunga diskonto            | 7,03% per tahun/7.03% per annum<br>Tabel Mortalitas Indonesia 2011/<br>2011 Indonesian Mortality Table  | Discount rate<br>Mortality rate               |
| Tingkat kematian                  | 2,0% dari tingkat kematian/<br>2.0% of mortality rate   | Disability rate                               |
| Tingkat kecacatan                 | 2,5% untuk karyawan sebelum umur 30<br>dan berkurang sampai 0,0% di umur 50/<br>2.5% for employee before the age of 30<br>and will decrease until 0.0% at the age of 50 | Resignation rate                              |
| Tingkat pengunduran diri          | 9,50% per tahun/9.50% per annum<br>56 tahun/56 years old  | Annual salary increase rate<br>Retirement age |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan     |   |   |
| Usia pensiun                      |   |   |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut (lanjutan):

|                               | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b>   |                             |
|-------------------------------|---|-----------------------------|
| Tingkat bunga diskonto        | 8,13% per tahun/8.13% per annum   | Discount rate               |
| Tingkat kematian              | Tabel Mortalita Indonesia 2011/<br>2011 Indonesian Mortality Table  | Mortality rate              |
| Tingkat kecacatan             | 2,0% dari tingkat kematian/<br>2.0% of mortality rate   | Disability rate             |
| Tingkat pengunduran diri      | 2,5% untuk karyawan sebelum umur 30<br>dan berkurang sampai 0,0% di umur 50/<br>2.5% for employee before the age of 30<br>and will decrease until 0.0% at the age of 50 | Resignation rate            |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | 10,0% per tahun/10.0% per annum   | Annual salary increase rate |
| Usia pensiun                  | 56 tahun/56 years old   | Retirement age              |

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

|  | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b> |  |
|--|---|---|--|
| Saldo awal   | 55.985.595.744                            | 43.273.142.048                            | Beginning balance  |
| Beban imbalan kerja karyawan   | 13.915.277.280                            | 11.175.457.279                            | Employee benefits expense  |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti  | 2.301.126.844                             | 2.951.984.344                             | Remeasurement of defined benefit plan  |
| Pembayaran aktual untuk imbalan kerja  | (3.032.823.929)                           | (1.414.987.927)                           | Actual employee benefits payment   |
| <b>Saldo akhir liabilitas</b>  | <b>69.169.175.939</b>                     | <b>55.985.595.744</b>                     | <b>Ending balance liability</b>  |
| <b>Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan - ekivalen dengan Dolar Amerika Serikat</b> | <b>5.105.490</b>                          | <b>4.166.835</b>                          | <b>Net liability in the statement of financial position - in United States Dollar equivalent</b> |

Pengukuran kembali atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

|  | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b> |   |
|--|---|---|---|
| Saldo awal   | (13.549.006.179)                          | (10.597.021.835)                          | Beginning balance   |
| Kerugian aktuarial   | (2.301.126.844)                           | (2.951.984.344)                           | Actuarial losses  |
| <b>Pengukuran kembali atas program imbalan pasti</b>   | <b>(15.850.133.023)</b>                   | <b>(13.549.006.179)</b>                   | <b>Remeasurement of defined benefit plan</b>                                      |
| <b>Nilai pengukuran kembali atas program imbalan pasti - ekivalen dengan Dolar Amerika Serikat</b> | <b>(1.169.924)</b>                        | <b>(1.008.411)</b>                        | <b>Remeasurement of defined benefit plan - in United States Dollar equivalent</b> |

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The following assumptions are as follows (continued):

|                               | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b>   |                             |
|-------------------------------|---|-----------------------------|
| Tingkat bunga diskonto        | 8,13% per tahun/8.13% per annum   | Discount rate               |
| Tingkat kematian              | Tabel Mortalita Indonesia 2011/<br>2011 Indonesian Mortality Table  | Mortality rate              |
| Tingkat kecacatan             | 2,0% dari tingkat kematian/<br>2.0% of mortality rate   | Disability rate             |
| Tingkat pengunduran diri      | 2,5% untuk karyawan sebelum umur 30<br>dan berkurang sampai 0,0% di umur 50/<br>2.5% for employee before the age of 30<br>and will decrease until 0.0% at the age of 50 | Resignation rate            |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | 10,0% per tahun/10.0% per annum   | Annual salary increase rate |
| Usia pensiun                  | 56 tahun/56 years old   | Retirement age              |

The movements in the employee benefits liability are as follows (in Rupiah):

|  | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b> |  |
|--|---|---|--|
| Saldo awal   | 55.985.595.744                            | 43.273.142.048                            | Beginning balance  |
| Beban imbalan kerja karyawan   | 13.915.277.280                            | 11.175.457.279                            | Employee benefits expense  |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti  | 2.301.126.844                             | 2.951.984.344                             | Remeasurement of defined benefit plan  |
| Pembayaran aktual untuk imbalan kerja  | (3.032.823.929)                           | (1.414.987.927)                           | Actual employee benefits payment   |
| <b>Saldo akhir liabilitas</b>  | <b>69.169.175.939</b>                     | <b>55.985.595.744</b>                     | <b>Ending balance liability</b>  |
| <b>Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan - ekivalen dengan Dolar Amerika Serikat</b> | <b>5.105.490</b>                          | <b>4.166.835</b>                          | <b>Net liability in the statement of financial position - in United States Dollar equivalent</b> |

Remeasurement of defined benefit plan are as follows (in Rupiah):

|  | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b> |   |
|--|---|---|---|
| Saldo awal   | (13.549.006.179)                          | (10.597.021.835)                          | Beginning balance   |
| Kerugian aktuarial   | (2.301.126.844)                           | (2.951.984.344)                           | Actuarial losses  |
| <b>Pengukuran kembali atas program imbalan pasti</b>   | <b>(15.850.133.023)</b>                   | <b>(13.549.006.179)</b>                   | <b>Remeasurement of defined benefit plan</b>                                      |
| <b>Nilai pengukuran kembali atas program imbalan pasti - ekivalen dengan Dolar Amerika Serikat</b> | <b>(1.169.924)</b>                        | <b>(1.008.411)</b>                        | <b>Remeasurement of defined benefit plan - in United States Dollar equivalent</b> |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Jumlah beban imbalan kerja adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

|   | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b> |
|---|---|---|
| Biaya jasa kini   | 9.363.648.347                             | 8.644.329.060                             |
| Biaya jasa lalu   | -   | (1.276.908.282)                           |
| Beban bunga   | 4.551.628.933                             | 3.808.036.501                             |
| <b>Beban imbalan kerja</b>  | <b>13.915.277.280</b>                     | <b>11.175.457.279</b>                     |
| <b>Beban imbalan kerja - ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat</b> | <b>1.027.109</b>                          | <b>831.755</b>                            |

Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial atas perubahan tingkat bunga diskonto (tidak diaudit):

| <b>31 Desember/December 31, 2017</b>                  |   |
|---|---|
| <b>Perubahan persentase/<br/>Change of percentage</b> | <b>Nilai kini atas<br/>liabilitas imbalan kerja/<br/>Present value of<br/>employee benefits liability</b> |
| +1%   | 4.643.407   |
| -1  | 5.642.808   |

| <b>31 Desember/December 31, 2016</b>                  |   |
|---|---|
| <b>Perubahan persentase/<br/>Change of percentage</b> | <b>Nilai kini atas<br/>liabilitas imbalan kerja/<br/>Present value of<br/>employee benefits liability</b> |
| +1%   | 3.790.024   |
| -1  | 4.604.952   |

Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial atas perubahan tingkat kenaikan gaji masa depan (tidak diaudit):

| <b>31 Desember/December 31, 2017</b>                  |   |
|---|---|
| <b>Perubahan persentase/<br/>Change of percentage</b> | <b>Nilai kini atas<br/>liabilitas imbalan kerja/<br/>Present value of<br/>employee benefits liability</b> |
| +1%   | 5.649.072   |
| -1  | 4.630.056   |

| <b>31 Desember/December 31, 2016</b>                  |   |
|---|---|
| <b>Perubahan persentase/<br/>Change of percentage</b> | <b>Nilai kini atas<br/>liabilitas imbalan kerja/<br/>Present value of<br/>employee benefits liability</b> |
| +1%   | 4.613.106   |
| -1  | 3.776.973   |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

|               | 31 Desember/<br>December 31, 2017 | 31 Desember/<br>December 31, 2016 |               |
|---------------|-----------------------------------|-----------------------------------|---------------|
| ≤ 1 tahun     | 272.543                           | 236.147                           | ≤ 1 year      |
| > 1 - 5 tahun | 658.627                           | 577.753                           | > 1 - 5 years |
| > 5 tahun     | 4.174.320                         | 3.352.935                         | > 5 years     |
| <b>Total</b>  | <b>5.105.490</b>                  | <b>4.166.835</b>                  | <b>Total</b>  |

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 9,79 tahun dan 12,22 tahun.

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable change in assumption occurring at the end of the reporting period.

The maturity profile of employee benefits liability in future years are as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, the average duration of the employee benefits liability are 9.79 years and 12.22 years, respectively.

**18. MODAL SAHAM**

- a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**18. CAPITAL STOCK**

- a. The details of share ownership of the Company are as follows:

| Pemegang saham                        | 31 Desember/<br>December 31, 2017  |  |                    | <b>Stockholders</b>                    |
|---------------------------------------|--|--|--------------------|--|
|                                       | Jumlah Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Number<br>of Shares<br>Issued and<br>Fully Paid | Percentase<br>Pemilikan/<br>Percentage<br>of Ownership | Jumlah/<br>Amount  |  |
| PT Prospect Motor                     | 1.595.335.024  | 33,08%   | 94.681.093         | PT Prospect Motor                      |
| PT Hermawan Sentral                   |  |  |                    | PT Hermawan Sentral                    |
| Investama                             | 838.382.111  | 17,38  | 50.096.871         | Investama                              |
| PT Wiratama Karya Sejati              | 809.572.997  | 16,79  | 48.049.452         | PT Wiratama Karya Sejati               |
| Anton Wiratama<br>(Presiden Direktur) | 307.304.922  | 6,37   | 18.424.938         | Anton Wiratama<br>(President Director) |
| Tatang Hermawan                       | 274.351.080  | 5,69   | 17.789.947         | Tatang Hermawan                        |
| Afandi Hermawan<br>(Komisaris)        | 254.030.938  | 5,27   | 15.077.143         | Afandi Hermawan<br>(Commissioner)      |
| Aling Hermawan                        | 254.030.938  | 5,27   | 15.077.143         | Aling Hermawan                         |
| Muljadi Budiman (Komisaris)           | 1.204.500  | 0,02   | 160.186            | Muljadi Budiman (Commissioner)         |
| Nio Ing Tjung (Direktur)              | 1.006.082  | 0,02   | 133.799            | Nio Ing Tjung (Director)               |
| Bambang Prayitno (Direktur)           | 200  | 0,00   | 27                 | Bambang Prayitno (Director)            |
| Pemegang saham lain<br>(masyarakat)   | 487.857.608  | 10,11  | 31.214.854         | Other stockholders<br>(public)         |
| <b>Total</b>                          | <b>4.823.076.400</b>   | <b>100%</b>  | <b>290.705.453</b> | <b>Total</b>                           |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

| 31 Desember/<br>December 31, 2016     |  |  |                    |  |
|---------------------------------------|--|--|--------------------|--|
| Pemegang saham                        | Jumlah Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Number<br>of Shares<br>Issued and<br>Fully Paid | Percentase<br>Pemilikan/<br>Percentage<br>of Ownership | Jumlah/<br>Amount  | Stockholders                           |
| PT Prospect Motor                     | 1.595.335.024  | 33,08%   | 94.681.093         | PT Prospect Motor                      |
| Pioneer Atrium Holdings Ltd.          | 1.523.902.112  | 31,60  | 90.446.030         | Pioneer Atrium Holdings Ltd.           |
| PT Hermawan Sentral                   |  |  |                    | PT Hermawan Sentral                    |
| Investama                             | 838.382.111  | 17,38  | 50.096.871         | Investama                              |
| PT Wiratama Karya Sejati              | 809.572.997  | 16,79  | 48.049.452         | PT Wiratama Karya Sejati               |
| Anton Wiratama<br>(Presiden Direktur) | 2.524.500  | 0,05   | 335.732            | Anton Wiratama<br>(President Director) |
| Muljadi Budiman (Komisaris)           | 1.204.500  | 0,02   | 160.186            | Muljadi Budiman (Commissioner)         |
| Nio Ing Tjung (Direktur)              | 1.006.082  | 0,02   | 133.799            | Nio Ing Tjung (Director)               |
| Bambang Prayitno (Direktur)           | 200  | 0,00   | 27                 | Bambang Prayitno (Director)            |
| Pemegang saham lain<br>(masyarakat)   | 51.148.874   | 1,06   | 6.802.263          | Other stockholders<br>(public)         |
| <b>Total</b>                          | <b>4.823.076.400</b>   | <b>100%</b>  | <b>290.705.453</b> | <b>Total</b>                           |

Sesuai dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan, dimana struktur penanaman modal menjadi penanaman modal dalam negeri disebabkan adanya pengalihan keseluruhan saham Pioneer Atrium Holdings Ltd. kepada publik.

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan Perusahaan telah efisien.

Kebutuhan permodalan Perusahaan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

In accordance with the amendment of the Company's articles of association in which the investment structure becomes domestic investment is based on the transfer of all Pioneer Atrium Holdings Ltd. shares to the public.

b. Capital Management

The primary objectives of the Company's capital management policy are to ensure that the Company has a strong capital to support the Company's business sustainable and also to ensure the efficiency of Company's capital structure.

The capital needs of the Company are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital planning is prepared by the Board of Directors as part of the Company's business plan and is approved by the Board of Commissioners. The Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum capital are maintained.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

b. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang diempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan biaya emisi saham sejumlah Rp1.648.715.231 atau setara dengan AS\$191.119 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2000.

**20. PENJUALAN**

| <i>Tahun yang Berakhir pada<br/>tanggal 31 Desember/<br/>Year ended December 31</i> |                    | <i>Products</i>    |               |
|---|--------------------|--------------------|---------------|
|   | <i>2017</i>        | <i>2016</i>        | <i>Total</i>  |
| <b>Produk</b>   |                    |                    |               |
| Staple Fiber  | 147.826.887        | 124.585.662        | Staple Fiber  |
| Filament Yarn   | 61.105.729         | 54.910.906         | Filament Yarn |
| Chip  | 5.871.375          | 5.576.252          | Chip          |
| RCL   | 1.787.214          | 1.304.010          | RCL           |
| <b>Total</b>  | <b>216.591.205</b> | <b>186.376.830</b> |               |

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

**18. CAPITAL STOCK (continued)**

b. Capital Management (continued)

Based on Limited Liability Company Law No. 40/2007 requires the companies in Indonesia to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents stock issuance costs totaling to Rp1.648.715.231 or equivalent to US\$191.119 in connection with Limited Public Offering II in 2000.

**20. SALES**

For the year 2017 and 2016, there is no sales to single customers exceeding 10% of the total sales.

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

| <i>Tahun yang Berakhir pada<br/>tanggal 31 Desember/<br/>Year ended December 31</i> |             | <i>MATERIALS USED</i> |                             |
|---|-------------|-----------------------|-----------------------------|
|   | <i>2017</i> | <i>2016</i>           | <i>Total materials used</i> |
| <b>PEMAKAIAN BAHAN</b>  |             |                       |                             |
| Bahan baku  | 142.427.263 | 114.381.770           | Raw materials               |
| Bahan pembantu  | 5.976.307   | 5.302.195             | Supplies                    |
| Bahan pembungkus  | 4.232.640   | 3.884.800             | Packing materials           |
| Bahan pemroses  | 2.087.819   | 2.177.401             | Processing materials        |
| Jumlah pemakaian bahan  | 154.724.029 | 125.746.166           |                             |
| Upah buruh langsung   | 5.802.021   | 5.379.707             | Direct labor                |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

|   |                    | Tahun yang Berakhir pada<br>tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31 |      |
|---|--------------------|--|------|
|   |                    | 2017   | 2016 |
| <b>BEBAN PABRIKASI</b>  |                    |  |      |
| Bahan tidak langsung  | 19.003.953         | 16.859.020   |      |
| Penyusutan (Catatan 9)  | 14.221.972         | 14.436.211   |      |
| Amortisasi (Catatan 11)   | 73.641             | 73.641   |      |
| Pemeliharaan  | 5.709.024          | 8.802.628  |      |
| Upah buruh tidak langsung   | 3.381.276          | 2.989.745  |      |
| Penambahan (pembalikan)<br>penyisihan atas keusangan<br>dan penurunan nilai<br>persediaan (Catatan 7) | 687.674            | (2.215.643)  |      |
| Lain-lain   | 3.101.912          | 2.556.862  |      |
| Total beban pabrikasi   | 46.179.452         | 43.502.464   |      |
| <b>TOTAL BEBAN PRODUKSI</b>   | <b>206.705.502</b> | <b>174.628.337</b>   |      |
| <b>PERSEDIAAN</b>   |                    |  |      |
| <b>BARANG DALAM PROSES</b>  |                    |  |      |
| <b>DAN BARANG /INTERMEDIATE</b>   |                    |  |      |
| Awal tahun  | 5.404.048          | 4.894.552  |      |
| Penghapusan   | (57.897)           | (26.928)   |      |
| Akhir tahun   | (6.917.137)        | (5.404.048)  |      |
| <b>BEBAN POKOK PRODUKSI</b>   | <b>205.134.516</b> | <b>174.091.913</b>   |      |
| <b>PERSEDIAAN BARANG JADI</b>   |                    |  |      |
| Awal tahun  | 18.904.445         | 23.370.250   |      |
| Akhir tahun   | (19.383.249)       | (18.904.445)   |      |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>  | <b>204.655.712</b> | <b>178.557.718</b>   |      |

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Individual purchases of raw materials from third parties exceeding 10% of the total sales are as follows:

|  |                   | Tahun yang Berakhir pada<br>tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31 |              |
|--|-------------------|--|--------------|
|  |                   | 2017   | 2016         |
| PT Mitsubishi Chemical Indonesia   | 52.187.371        | 46.976.034   |              |
| PT BP Petrochemicals Indonesia   | 37.368.352        | 29.314.372   |              |
| <b>Total</b>   | <b>89.555.723</b> | <b>76.290.406</b>  |              |
|  |                   |  | <b>Total</b> |
| <b>Percentase Terhadap Total Penjualan/<br/>As a Percentage of Total Sales</b> |                   |  |              |
|  |                   | 2017   | 2016         |
| PT Mitsubishi Chemical Indonesia   | 24,09%            | 25,20%   |              |
| PT BP Petrochemicals Indonesia   | 17,26%            | 15,73%   |              |
| <b>Total</b>   | <b>41,35%</b>     | <b>40,93%</b>  |              |
|  |                   |  | <b>Total</b> |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**22. BEBAN PENJUALAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

| <b>Tahun yang Berakhir pada<br/>tanggal 31 Desember/<br/>Year ended December 31</b> |                  |                  |
|---|------------------|------------------|
|   | <b>2017</b>      | <b>2016</b>      |
| Ongkos angkut dan transportasi  | 1.195.127        | 1.570.252        |
| Penyusutan (Catatan 9)  | 284.885          | 285.376          |
| Gaji, upah dan tunjangan lainnya  | 86.635           | 80.067           |
| Klaim pelanggan   | 52.914           | 9.992            |
| Alat tulis dan perlengkapan kantor  | 32.396           | 39.785           |
| Sewa dan asuransi   | 31.626           | 36.613           |
| Outsourcing   | 20.992           | 18.355           |
| Biaya tenaga ahli   | 10.192           | 8.284            |
| Lain-lain   | 22.910           | 21.217           |
| <b>Total</b>  | <b>1.737.677</b> | <b>2.069.941</b> |

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

| <b>Tahun yang Berakhir pada<br/>tanggal 31 Desember/<br/>Year ended December 31</b> |                  |                  |
|---|------------------|------------------|
|   | <b>2017</b>      | <b>2016</b>      |
| Gaji, upah dan tunjangan lainnya  | 2.903.864        | 1.940.223        |
| Biaya tenaga ahli   | 313.994          | 164.305          |
| Penyusutan (Catatan 9)  | 222.768          | 261.705          |
| Perbaikan dan pemeliharaan  | 161.987          | 142.198          |
| Penelitian dan pengembangan   | 49.543           | 30.786           |
| Perjalanan  | 44.385           | 40.007           |
| Alat tulis dan perlengkapan kantor  | 35.360           | 41.209           |
| Komunikasi  | 19.642           | 19.974           |
| Kepengurusan pegawai  | 6.622            | 3.527            |
| Sewa dan asuransi   | 4.357            | 3.547            |
| Periklanan dan promosi  | 3.087            | 3.059            |
| Lain-lain   | 80.313           | 71.334           |
| <b>Total</b>  | <b>3.845.922</b> | <b>2.721.874</b> |

**22. SELLING EXPENSES**

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the details of selling expenses are as follows:

| <b>Tahun yang Berakhir pada<br/>tanggal 31 Desember/<br/>Year ended December 31</b> | <b>2017</b>      | <b>2016</b>      | <b>Total</b>                       |
|---|------------------|------------------|------------------------------------|
| Ongkos angkut dan transportasi  | 1.195.127        | 1.570.252        | Freight and transportation         |
| Penyusutan (Catatan 9)  | 284.885          | 285.376          | Depreciation (Note 9)              |
| Gaji, upah dan tunjangan lainnya  | 86.635           | 80.067           | Salaries, wages and other benefits |
| Klaim pelanggan   | 52.914           | 9.992            | Claims from customers              |
| Alat tulis dan perlengkapan kantor  | 32.396           | 39.785           | Stationery and office supplies     |
| Sewa dan asuransi   | 31.626           | 36.613           | Rental and insurance               |
| Outsourcing   | 20.992           | 18.355           | Outsourcing                        |
| Biaya tenaga ahli   | 10.192           | 8.284            | Professional fee                   |
| Lain-lain   | 22.910           | 21.217           | Others                             |
| <b>Total</b>  | <b>1.737.677</b> | <b>2.069.941</b> |                                    |

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the details of general and administrative expenses are as follows:

| <b>Tahun yang Berakhir pada<br/>tanggal 31 Desember/<br/>Year ended December 31</b> | <b>2017</b>      | <b>2016</b>      | <b>Total</b>                       |
|---|------------------|------------------|------------------------------------|
| Gaji, upah dan tunjangan lainnya  | 2.903.864        | 1.940.223        | Salaries, wages and other benefits |
| Biaya tenaga ahli   | 313.994          | 164.305          | Professional fee                   |
| Penyusutan (Catatan 9)  | 222.768          | 261.705          | Depreciation (Note 9)              |
| Perbaikan dan pemeliharaan  | 161.987          | 142.198          | Repairs and maintenance            |
| Penelitian dan pengembangan   | 49.543           | 30.786           | Research and development           |
| Perjalanan  | 44.385           | 40.007           | Travelling                         |
| Alat tulis dan perlengkapan kantor  | 35.360           | 41.209           | Stationery and office supplies     |
| Komunikasi  | 19.642           | 19.974           | Communication                      |
| Kepengurusan pegawai  | 6.622            | 3.527            | Personnel registration             |
| Sewa dan asuransi   | 4.357            | 3.547            | Rental and insurance               |
| Periklanan dan promosi  | 3.087            | 3.059            | Advertising and promotion          |
| Lain-lain   | 80.313           | 71.334           | Others                             |
| <b>Total</b>  | <b>3.845.922</b> | <b>2.721.874</b> |                                    |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan:

|  | 31 Desember/<br>December 31, 2017    |                               | 31 Desember/<br>December 31, 2016    |                               | <b>Financial Assets</b>   |
|--|--------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|---|
|  | Nilai Tercatat/<br>Carrying<br>Value | Nilai Wajar/<br>Fair<br>Value | Nilai Tercatat/<br>Carrying<br>Value | Nilai Wajar/<br>Fair<br>Value |   |
| <b>Aset Keuangan</b>   |                                      |                               |                                      |                               |   |
| <u>Tersedia untuk dijual</u>   |                                      |                               |                                      |                               | <u>Available-for-sale</u>                                       |
| Efek-efek  | 3.946.900                            | 3.946.900                     | -                                    | -                             | Marketable securities   |
| <u>Pinjaman yang diberikan<br/>dan piutang</u>                                   |                                      |                               |                                      |                               | <u>Loans and receivables</u>                                    |
| Kas dan setara kas   | 34.094.544                           | 34.094.544                    | 18.552.126                           | 18.552.126                    | Cash and cash equivalent  |
| Piutang usaha  |                                      |                               |                                      |                               | Trade receivables   |
| - lancar   | 21.227.231                           | 21.227.231                    | 22.988.145                           | 22.988.145                    | current -   |
| - tidak lancar   | 77.784                               | 77.784                        | 86.433                               | 86.433                        | non current -   |
| Piutang lain-lain  | 833.567                              | 833.567                       | 607.412                              | 607.412                       | Other receivables   |
| Aset lain-lain*)   | 334.041                              | 334.041                       | 334.041                              | 334.041                       | Other assets*)  |
| <b>Total</b>   | <b>60.514.067</b>                    | <b>60.514.067</b>             | <b>42.568.157</b>                    | <b>42.568.157</b>             | <b>Total</b>  |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>   |                                      |                               |                                      |                               |   |
| <u>Liabilitas keuangan<br/>yang diukur pada biaya<br/>perolehan diamortisasi</u> |                                      |                               |                                      |                               | <u>Financial liabilities<br/>measured at<br/>amortized cost</u> |
| Pinjaman jangka pendek   | 7.519.145                            | 7.519.145                     | 6.763.695                            | 6.763.695                     | Short-term loans  |
| Utang usaha  | 18.066.406                           | 18.066.406                    | 13.214.051                           | 13.214.051                    | Trade payables  |
| Utang lain-lain  | 3.169.802                            | 3.169.802                     | 3.142.771                            | 3.142.771                     | Other payables  |
| Beban akrual   | 510.362                              | 510.362                       | 1.084.888                            | 1.084.888                     | Accrued expenses  |
| <b>Total</b>   | <b>29.265.715</b>                    | <b>29.265.715</b>             | <b>24.205.405</b>                    | <b>24.205.405</b>             | <b>Total</b>  |

\*) Akun ini merupakan keanggotaan atas golf dan deposit.

\*) This account represents golf membership and deposits.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (efek-efek), ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instrument traded in active market (marketable securities), is based on quoted market price at reporting date.

Sedangkan, nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan metode dan asumsi untuk memperkirakan nilai wajar tersebut.

Meanwhile, the fair value of financial instrument that are not traded in an active market is determined by method and assumption to estimate the fair value.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut, kecuali piutang usaha tidak lancar ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar sampai dengan sisa umur jatuh tempo.

Estimasi nilai wajar terhadap aset lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit) ditetapkan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman jangka pendek.

Pinjaman bank jangka pendek merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The following methods and assumptions used to estimate the fair value are as follows:*

1. *Cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and other assets.*

*All of the above financial assets are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets, except for long-term trade receivables is determined based on discounted cash flow using market interest rate until the remaining maturity.*

*Estimated fair value of other assets (golf membership and deposits) are approximately based on their reasonably fair values.*

2. *Trade payables, other payables and accrued expenses.*

*All of the above financial liabilities are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial liabilities have reflected their fair values of the financial liabilities.*

3. *Short-term loans.*

*Short-term loans are the loans with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Rincian jumlah aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

| 31 Desember/<br>December 31, 2017<br>Dalam Mata Uang Asing/<br>Amount in Foreign Currencies |                        |                                   |  |                                    |  |
|---|------------------------|-----------------------------------|--|------------------------------------|--|
|   | Rupiah                 | Yen<br>Jepang/<br>Japanese<br>Yen | Dolar<br>Singapura/<br>Singapore<br>Dollar | Euro<br>Eropa/<br>European<br>Euro | Setara dengan<br>Dolar<br>Amerika Serikat/<br>Equivalent to<br>United States<br>Dollar |
| <b>Aset</b>   |                        |                                   |  |                                    |  |
| Kas dan setara kas  | 107.144.032.848        | 67.091.490                        | 82   | 419.214                            | 9.002.810  |
| Piutang usaha - lancar  | 96.573.436.164         | -                                 | -  | 87.912                             | 7.233.210  |
| Piutang lain-lain   | 156.303.276            | -                                 | -  | -                                  | 11.537   |
| Pajak dibayar di muka   | 97.685.523.744         | -                                 | -  | -                                  | 7.210.328  |
| Piutang usaha - tidak lancar  | 10.538.203.416         | -                                 | -  | -                                  | 777.842  |
| <b>Total</b>  | <b>312.097.499.448</b> | <b>67.091.490</b>                 | <b>82</b>                                  | <b>507.126</b>                     | <b>24.235.727</b>  |
| <b>Liabilitas</b>   |                        |                                   |  |                                    |  |
| Utang usaha   | 52.403.379.492         | 71.395.095                        | -  | -                                  | 4.499.794  |
| Utang lain-lain   | 27.545.563.284         | 68.757.223                        | -  | 36.224                             | 2.684.905  |
| Beban akrual  | 2.719.911.830          | -                                 | -  | -                                  | 200.761  |
| Utang pajak   | 7.970.369.688          | -                                 | -  | -                                  | 588.306  |
| <b>Total</b>  | <b>90.639.224.294</b>  | <b>140.152.318</b>                | <b>-</b>                                   | <b>36.224</b>                      | <b>7.973.766</b>   |
| <b>Aset (Liabilitas) Neto Moneter</b>   | <b>221.458.275.154</b> | <b>(73.060.828)</b>               | <b>82</b>                                  | <b>470.902</b>                     | <b>16.261.961</b>  |

| 31 Desember/<br>December 31, 2016<br>Dalam Mata Uang Asing/<br>Amount in Foreign Currencies |                        |                                   |  |                                    |  |
|---|------------------------|-----------------------------------|--|------------------------------------|--|
|   | Rupiah                 | Yen<br>Jepang/<br>Japanese<br>Yen | Dolar<br>Singapura/<br>Singapore<br>Dollar | Euro<br>Eropa/<br>European<br>Euro | Setara dengan<br>Dolar<br>Amerika Serikat/<br>Equivalent to<br>United States<br>Dollar |
| <b>Aset</b>   |                        |                                   |  |                                    |  |
| Kas dan setara kas  | 5.636.039.228          | 239.641                           | 82   | 539.253                            | 990.419  |
| Piutang usaha - lancar  | 95.972.662.764         | -                                 | -  | 145.530                            | 7.296.483  |
| Piutang lain-lain   | 682.468.184            | -                                 | -  | -                                  | 50.794   |
| Pajak dibayar di muka   | 97.815.920.732         | -                                 | -  | -                                  | 7.280.137  |
| Piutang usaha - tidak lancar  | 11.613.191.624         | -                                 | -  | -                                  | 864.334  |
| Estimasi tagihan pajak  | 238.462.128            | -                                 | -  | -                                  | 17.748   |
| <b>Total</b>  | <b>211.958.744.660</b> | <b>239.641</b>                    | <b>82</b>                                  | <b>684.783</b>                     | <b>16.499.915</b>  |
| <b>Liabilitas</b>   |                        |                                   |  |                                    |  |
| Utang usaha   | 34.791.111.220         | 50.222.102                        | -  | -                                  | 3.020.486  |
| Utang lain-lain   | 34.260.711.684         | 24.143.111                        | -  | 40.207                             | 2.799.568  |
| Beban akrual  | 4.487.418.872          | -                                 | -  | -                                  | 333.985  |
| Utang pajak   | 17.041.255.008         | -                                 | -  | -                                  | 1.268.328  |
| <b>Total</b>  | <b>90.580.496.784</b>  | <b>74.365.213</b>                 | <b>-</b>                                   | <b>40.207</b>                      | <b>7.422.367</b>   |
| <b>Aset (Liabilitas) Neto Moneter</b>   | <b>121.378.247.876</b> | <b>(74.125.572)</b>               | <b>82</b>                                  | <b>644.576</b>                     | <b>9.077.548</b>   |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan atas risiko-risiko tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: (i) risiko tingkat suku bunga, (ii) risiko nilai tukar mata uang asing, dan (iii) risiko harga komoditas. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek dan beban akrual.

**(i) Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas per 31 Desember 2017 dan 2016 terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, beban keuangan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut (tidak diaudit):

|                       |  | 31 Desember/<br>December 31, 2017   |   |
|-----------------------|--|---|---|
|                       |  | Kenaikan/penurunan<br>dalam persentase/<br>Increase/decrease<br>in percentage | Dampak terhadap laba<br>sebelum (beban) manfaat<br>pajak penghasilan/<br>Effect on profit before<br>income tax<br>(expense) benefit |
| Dolar Amerika Serikat |  | + 1%<br>- 1   | (252.791)<br>252.791  |
|                       |  |   | <i>United States Dollar</i>   |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

*The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management oversees the management of these risks. Management provides assurance that the financial activities are governed by appropriate policies and procedures and those financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.*

*The management reviews and agrees towards the policies for managing each of these risks which are summarized below:*

**Market risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three types of risk: (i) interest rate risk, (ii) foreign currency risk, and (iii) commodity price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term loans and accrued expenses.*

**(i) Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company's interest rate risk mainly arises from loans. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company's short-term bank loans with interest rate that will be periodically reviewed to be adjusted prospectively with the market condition.*

*The following tables demonstrate the sensitivity as of December 31, 2017 and 2016 to a reasonably possible change in interest rates. Assuming other variables held constant, finance charges are affected by the impact on floating rate loans as follows (unaudited):*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini (lanjutan):

**Risiko pasar (lanjutan)**

**(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas per 31 Desember 2017 dan 2016 terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, beban keuangan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut (tidak diaudit) (lanjutan):

|                       |  | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b>   |  |                             |
|-----------------------|--|---|--|-----------------------------|
|                       |  | Kenaikan/penurunan<br>dalam persentase/<br><i>Increase/decrease<br/>in percentage</i> | Dampak terhadap laba<br>sebelum (beban) manfaat<br>pajak penghasilan/<br><i>Effect on profit before<br/>income tax<br/>(expense) benefit</i> |                             |
| Dolar Amerika Serikat |  | + 1%<br>- 1   | (126.419)<br>126.419   | <i>United States Dollar</i> |

**(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat dan sebagian besar biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang AS\$ ke IDR, JPY, EUR dan SGD untuk pembelian bahan pembantu. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

*The management reviews and agrees towards the policies for managing each of these risks which are summarized below (continued):*

**Market risk (continued)**

**(i) Interest rate risk (continued)**

*The following tables demonstrate the sensitivity as of December 31, 2017 and 2016 to a reasonably possible change in interest rates. Assuming other variables held constant, finance charges are affected by the impact on floating rate loans as follows (unaudited) (continued):*

**(ii) Foreign currency risk**

*Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company uses United States Dollar as the presentation currency.*

*The Company's exposure against exchange rate is relatively small because the Company's presentation currency is United States Dollars and most expenses are recorded in United States Dollars. Foreign currency risks arise from converting US\$ currency into IDR, JPY, EUR and SGD for purchasing supplies. The Company does not have any formal hedging policy for foreign currency risk exposure.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini (lanjutan):

**Risiko pasar (lanjutan)**

**(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas per 31 Desember 2017 dan 2016 terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan (tidak diaudit):

|                 |  | 31 Desember/<br>December 31, 2017   |   |                           |
|-----------------|--|---|---|---------------------------|
|                 |  | Kenaikan/penurunan<br>dalam persentase/<br>Increase/decrease<br>in percentage | Dampak terhadap laba<br>sebelum (beban) manfaat<br>pajak penghasilan/<br>Effect on profit before<br>income tax<br>(expense) benefit |                           |
| Mata uang asing |  | + 1%<br>- 1   | (95.974)<br>95.974  | <i>Foreign currencies</i> |
|                 |  | 31 Desember/<br>December 31, 2016   |   |                           |
|                 |  | Kenaikan/penurunan<br>dalam persentase/<br>Increase/decrease<br>in percentage | Dampak terhadap laba<br>sebelum (beban) manfaat<br>pajak penghasilan/<br>Effect on profit before<br>income tax<br>(expense) benefit |                           |
| Mata uang asing |  | + 1%<br>- 1   | (34.341)<br>34.341  | <i>Foreign currencies</i> |

**(iii) Risiko harga komoditas**

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu PTA dan MEG. Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia. Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG.

Perusahaan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

*The management reviews and agrees towards the policies for managing each of these risks which are summarized below (continued):*

**Market risk (continued)**

**(ii) Foreign currency risk (continued)**

*The following tables demonstrate the sensitivity as of December 31, 2017 and 2016 to a reasonably possible change in foreign exchange currencies with all other variables held constant (unaudited):*

**(iii) Commodity price risk**

*The Company is exposed to price risk due to purchase of main raw materials, i.e PTA and MEG. The prices of raw materials are mainly affected by commodity crude oil price in global market. Changes in world oil commodity price affect the settlement price on purchase of PTA and MEG, which at the end will affect trade payables balance in connection with the purchasing of PTA and MEG.*

*The Company does not have formal mechanism or procedures to mitigate risks caused by the price of the above commodity.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini (lanjutan):

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Selain itu, Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

*The management reviews and agrees towards the policies for managing each of these risks which are summarized below (continued):*

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenues are not able to cover short-term expenditures.*

*The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and manages its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Company regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities.*

*The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2017 and 2016 based on contractual payments.*

|                        | 31 Desember/<br>December 31, 2017 |                             |                                 |                         |                   |
|------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|---------------------------------|-------------------------|-------------------|
|                        | < 1 tahun/<br>< 1 year            | 1 - 2 tahun/<br>1 - 2 years | > 2 - 3 tahun/<br>> 2 - 3 years | > 3 tahun/<br>> 3 years | Jumlah/<br>Total  |
| Pinjaman jangka pendek | 7.519.145                         | -                           | -                               | -                       | 7.519.145         |
| Utang usaha -          |                                   |                             |                                 |                         |                   |
| Pihak ketiga           | 18.066.406                        | -                           | -                               | -                       | 18.066.406        |
| Utang lain-lain        |                                   |                             |                                 |                         |                   |
| Pihak ketiga           | 3.142.526                         | -                           | -                               | -                       | 3.142.526         |
| Pihak berelasi         | 27.276                            | -                           | -                               | -                       | 27.276            |
| Beban akrual           | 510.362                           | -                           | -                               | -                       | 510.362           |
|                        | <b>29.265.715</b>                 | <b>-</b>                    | <b>-</b>                        | <b>-</b>                | <b>29.265.715</b> |

|                        | 31 Desember/<br>December 31, 2016 |                             |                                 |                         |                   |
|------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|---------------------------------|-------------------------|-------------------|
|                        | < 1 tahun/<br>< 1 year            | 1 - 2 tahun/<br>1 - 2 years | > 2 - 3 tahun/<br>> 2 - 3 years | > 3 tahun/<br>> 3 years | Jumlah/<br>Total  |
| Pinjaman jangka pendek | 6.763.695                         | -                           | -                               | -                       | 6.763.695         |
| Utang usaha -          |                                   |                             |                                 |                         |                   |
| Pihak ketiga           | 13.214.051                        | -                           | -                               | -                       | 13.214.051        |
| Utang lain-lain        |                                   |                             |                                 |                         |                   |
| Pihak ketiga           | 3.083.457                         | -                           | -                               | -                       | 3.083.457         |
| Pihak berelasi         | 59.314                            | -                           | -                               | -                       | 59.314            |
| Beban akrual           | 1.084.888                         | -                           | -                               | -                       | 1.084.888         |
|                        | <b>24.205.405</b>                 | <b>-</b>                    | <b>-</b>                        | <b>-</b>                | <b>24.205.405</b> |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini (lanjutan):

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan.
4. Perusahaan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

*The management reviews and agrees towards the policies for managing each of these risks which are summarized below (continued):*

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted customers.*

*Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:*

1. *The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history.*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures.*
3. *Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company.*
4. *The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees.*
5. *Monitor the amount of receivables on an ongoing basis to reduce the risk of doubtful accounts.*

*The Company minimizes credit risks on financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and selecting the qualified bank for the placement of funds.*

*The carrying value of the Company's financial assets best represent its maximum exposure to credit risk.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**27. INFORMASI SEGMENT**

Segmen Usaha

Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk *staple fiber, chip, filament yarn* dan *RCL*.

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

**27. SEGMENT INFORMATION**

Business Segment

*The Company classifies its business activities into four business segments consisting of staple fiber products, chip, filament yarn and RCL.*

*Management monitors the operating results of its business activities separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.*

| Tahun yang Berakhir pada<br>tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, 2017 |                     |                  |                      |                  |                                  |
|--|---------------------|------------------|----------------------|------------------|----------------------------------|
|  | <b>Staple Fiber</b> | <b>Chip</b>      | <b>Filament Yarn</b> | <b>RCL</b>       | <b>Total</b>                     |
| <b>Penjualan</b>   | <b>147.826.887</b>  | <b>5.871.375</b> | <b>61.105.729</b>    | <b>1.787.214</b> | <b>216.591.205</b>               |
| Beban pokok penjualan  | 139.826.930         | 5.728.881        | 58.149.871           | 950.030          | 204.655.712                      |
| <b>Laba bruto</b>  | <b>7.999.957</b>    | <b>142.494</b>   | <b>2.955.858</b>     | <b>837.184</b>   | <b>11.935.493</b>                |
|  |                     |                  |                      |                  | <b>Sales</b>                     |
|  |                     |                  |                      |                  | <b>Cost of goods sold</b>        |
| <b>Laba bruto</b>  | <b>7.999.957</b>    | <b>142.494</b>   | <b>2.955.858</b>     | <b>837.184</b>   | <b>11.935.493</b>                |
|  |                     |                  |                      |                  | <b>Gross profit</b>              |
| Beban penjualan  | (1.133.216)         | (1.842)          | (9.055)              | (593.564)        | (1.737.677)                      |
| Beban umum dan administrasi  | -                   | -                | -                    | -                | (3.845.922)                      |
| Penalti dari pelanggan   | -                   | -                | -                    | -                | 158.988                          |
| Laba penjualan aset tetap  | -                   | -                | -                    | -                | 75.165                           |
| Klaim asuransi   | -                   | -                | -                    | -                | 1.042                            |
| Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha                     | -                   | -                | -                    | -                | (1.075.126)                      |
| Rugi neto selisih kurs dari aktivitas operasi                                    | -                   | -                | -                    | -                | (88.102)                         |
| Beban penyusutan properti investasi  | -                   | -                | -                    | -                | (30.218)                         |
| Penghasilan sewa   | -                   | -                | -                    | -                | 500.981                          |
| Pajak final atas penghasilan sewa  | -                   | -                | -                    | -                | (50.098)                         |
| Lain-lain - neto   | -                   | -                | -                    | -                | 118.268                          |
| <b>Laba usaha</b>  | <b>-</b>            | <b>-</b>         | <b>-</b>             | <b>-</b>         | <b>5.962.794</b>                 |
|  |                     |                  |                      |                  | <b>Profit from operations</b>    |
| Penghasilan bunga  | -                   | -                | -                    | -                | 319.288                          |
| Pajak final atas penghasilan bunga   | -                   | -                | -                    | -                | (63.856)                         |
| Beban keuangan   | -                   | -                | -                    | -                | (74.464)                         |
| <b>Laba sebelum beban pajak</b>  | <b>-</b>            | <b>-</b>         | <b>-</b>             | <b>-</b>         | <b>6.143.762</b>                 |
|  |                     |                  |                      |                  | <b>Profit before tax expense</b> |
| Beban pajak  |                     |                  |                      |                  | (2.871.553)                      |
| <b>Laba tahun berjalan</b>   |                     |                  |                      |                  | <b>3.272.209</b>                 |
|  |                     |                  |                      |                  | <b>Profit for the year</b>       |
| <b>Informasi segmen lainnya</b>  |                     |                  |                      |                  | <b>Other segment information</b> |
| Penyusutan dan Amortisasi  | 9.961.834           | 408.149          | 4.142.831            | 67.684           | 14.580.498                       |
| Penyusutan dan Amortisasi yang tidak bisa dialokasikan                           | -                   | -                | -                    | -                | 222.768                          |
| <b>Aset segmen</b>   |                     |                  |                      |                  | <b>Segment assets</b>            |
| <b>Liabilitas segmen</b>   |                     |                  |                      |                  | <b>Segment liabilities</b>       |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Segmen Usaha (lanjutan)

| Tahun yang Berakhir pada<br>tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31, 2016 |                     |                  |                      |                  |   |
|--|---------------------|------------------|----------------------|------------------|---|
|  | <b>Staple Fiber</b> | <b>Chip</b>      | <b>Filament Yarn</b> | <b>RCL</b>       | <b>Total</b>                              |
| <b>Penjualan</b>   | <b>124.585.662</b>  | <b>5.576.252</b> | <b>54.910.906</b>    | <b>1.304.010</b> | <b>186.376.830</b>                        |
| Beban pokok penjualan  | 120.700.511         | 5.365.636        | 51.718.295           | 773.276          | 178.557.718                               |
| <b>Laba bruto</b>  | <b>3.885.151</b>    | <b>210.616</b>   | <b>3.192.611</b>     | <b>530.734</b>   | <b>7.819.112</b>                          |
| Beban penjualan  | (1.276.364)         | (257)            | (787.492)            | (5.828)          | (2.069.941)                               |
| Beban umum<br>dan administrasi   | -                   | -                | -                    | -                | (2.721.874)                               |
| Penalti dari pelanggan   | -                   | -                | -                    | -                | 93.991                                    |
| Laba penjualan aset tetap  | -                   | -                | -                    | -                | 5.590                                     |
| Klaim asuransi   | -                   | -                | -                    | -                | 706.873                                   |
| Pembalikan penyisihan<br>kerugian penurunan nilai<br>piutang usaha               | -                   | -                | -                    | -                | 459.868                                   |
| Laba neto selisih kurs<br>dari aktivitas operasi                                 | -                   | -                | -                    | -                | 43.089                                    |
| Beban penyusutan<br>properti investasi   | -                   | -                | -                    | -                | (30.218)                                  |
| Penghasilan sewa   | -                   | -                | -                    | -                | 486.336                                   |
| Pajak final atas<br>penghasilan sewa   | -                   | -                | -                    | -                | (48.634)                                  |
| Lain-lain - neto   | -                   | -                | -                    | -                | (47.228)                                  |
| <b>Laba usaha</b>  | <b>-</b>            | <b>-</b>         | <b>-</b>             | <b>-</b>         | <b>4.696.964</b>                          |
| Penghasilan bunga  | -                   | -                | -                    | -                | 108.173                                   |
| Pajak final atas<br>penghasilan bunga  | -                   | -                | -                    | -                | (21.628)                                  |
| Beban keuangan   | -                   | -                | -                    | -                | (101.319)                                 |
| <b>Laba sebelum manfaat pajak</b>  | <b>-</b>            | <b>-</b>         | <b>-</b>             | <b>-</b>         | <b>4.682.190</b>                          |
| Manfaat pajak  |                     |                  |                      |                  | 1.545.078                                 |
| <b>Laba tahun berjalan</b>   |                     |                  |                      |                  | <b>6.227.268</b>                          |
| <b>Informasi segmen lainnya</b>  |                     |                  |                      |                  | <b>Other segment information</b>          |
| Penyusutan dan amortisasi  | 10.001.201          | 444.595          | 4.285.359            | 64.073           | Depreciation and amortization             |
| Penyusutan dan amortisasi<br>yang tidak bisa<br>dialokasikan                     | -                   | -                | -                    | -                | Unallocated depreciation and amortization |
| <b>Aset segmen</b>   |                     |                  |                      |                  | <b>Segment assets</b>                     |
| <b>Liabilitas segmen</b>   |                     |                  |                      |                  | <b>Segment liabilities</b>                |

Segmen Geografis

Berikut ini adalah informasi segmen Perusahaan berdasarkan segmen geografis:

**27. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Business Segment (continued)

Geographical Segment

Segment information based on geographical segment are as follows:

|                 | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b> |                                 |
|-----------------|---|---|---------------------------------|
| Indonesia       | 169.492.315                               | 141.010.793                               | <i>Indonesia</i>                |
| Jepang          | 28.924.043                                | 25.566.276                                | <i>Japan</i>                    |
| Amerika Serikat | 7.875.762                                 | 8.400.722                                 | <i>United States of America</i> |
| Thailand        | 3.116.202                                 | 3.083.896                                 | <i>Thailand</i>                 |
| Jerman          | 2.591.806                                 | 3.262.604                                 | <i>Germany</i>                  |
| Singapura       | 1.850.952                                 | 2.815.396                                 | <i>Singapore</i>                |
| Lainnya         | 2.740.125                                 | 2.237.143                                 | <i>Others</i>                   |
| <b>Total</b>    | <b>216.591.205</b>                        | <b>186.376.830</b>                        | <b>Total</b>                    |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 2d).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| <b>Sifat hubungan</b>                 | <b>Pihak berelasi/Related parties</b>                                       | <b>Relationship</b>                 |
|---------------------------------------|---|-------------------------------------|
| Kepemilikan melalui PT Prospect Motor | PT Dunia Express Transindo  | Ownership through PT Prospect Motor |
| Manajemen kunci                       | Dewan Komisaris dan Direksi/<br><i>Board of Commissioners and Directors</i> | Key management personnel            |

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*In the regular conduct of business, the Company has transactions with related parties (Note 2d).*

*The nature of relationship with related parties are as follows:*

|  | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2017</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31, 2016</b> |  |
|--|---|---|--|
| <b>Liabilitas</b>  |   |   |  |
| Utang lain-lain (Catatan 15)<br>PT Dunia Express Transindo                                 | 27.276                                    | 59.314                                    | Other payables (Note 15)<br>PT Dunia Express Transindo                               |
| <b>Total liabilitas kepada<br/>pihak berelasi</b>  | <b>27.276</b>                             | <b>59.314</b>                             | <b>Total liabilities to related party</b>  |
| <b>Total liabilitas</b>  | <b>36.461.388</b>                         | <b>30.667.954</b>                         | <b>Total liabilities</b>   |
| <b>Persentase total liabilitas kepada<br/>pihak berelasi terhadap<br/>total liabilitas</b> | <b>0,07%</b>                              | <b>0,19%</b>                              | <b>Percentage of total liabilities to<br/>related party to<br/>total liabilities</b> |

|  | <b>Tahun yang Berakhir pada<br/>tanggal 31 Desember/<br/>Year ended December 31</b> |             |   |
|--|---|-------------|---|
|  | <b>2017</b>   | <b>2016</b> |   |
| Gaji dan tunjangan Dewan<br>Komisaris dan Direksi      | 713.769   | 657.300     | Salaries and allowances for the Board<br>of Commissioners and Directors     |
| Remunerasi dan bonus<br>Dewan Komisaris<br>dan Direksi | 450.597   | 55.369      | Remuneration and bonuses<br>for the Board of Commissioners<br>and Directors |

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**29. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2017*

| <i>Laba tahun berjalan/<br/>Profit for the year</i> | <i>Rata-rata<br/>tertimbang<br/>jumlah saham biasa<br/>yang beredar/<br/>Weighted-average<br/>number of<br/>outstanding<br/>common shares</i> | <i>Laba per saham/<br/>Earnings per share</i> |
|---|---|---|
| 3.272.209   | 4.823.076.400   | 0,0007  |

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2016*

| <i>Laba tahun berjalan/<br/>Profit for the year</i> | <i>Rata-rata<br/>tertimbang<br/>jumlah saham biasa<br/>yang beredar/<br/>Weighted-average<br/>number of<br/>outstanding<br/>common shares</i> | <i>Laba per saham/<br/>Earnings per share</i> |
|---|---|---|
| 6.227.268   | 4.823.076.400   | 0,0013  |

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2017:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- a. PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan", mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna Laporan Keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the accounting standard which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) - IAI and are relevant to the Company, but not yet effective to the Company on financial statements as of December 31, 2017:

*Effective on or after January 1, 2018:*

- a. SFAS No. 2 (2016 Amendment), "Disclosure Initiative on Statement of Cash Flow", requires an entity to provide disclosures that enable users of Financial Statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2017 (lanjutan):

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 (lanjutan):**

- b. PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan Tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi Yang Belum Direalisasi", mengklarifikasi:
- bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan,
  - bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak,
  - bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut,
  - bahwa beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar bahwa entitas akan mencapai hal tersebut.
- c. PSAK No. 13 (Amendemen 2017), "Properti Investasi", mengamendemen paragraf 57 sehingga mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan bukti pendukung bahwa perubahan penggunaan telah terjadi. Selain itu, Amendemen PSAK No. 13 tentang Pengalihan Properti Investasi juga mengkarakteristik ulang daftar keadaan dalam paragraf 57(a)-(d) sebagai daftar contoh yang tidak komprehensif.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

The following summarizes the accounting standard which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) - IAI and are relevant to the Company, but not yet effective to the Company on financial statements as of December 31, 2017 (continued):

**Effective on or after January 1, 2018 (continued):**

- b. SFAS No. 46 (2016 Amendment), "Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses", clarifies:
- *the temporary difference may be deducted when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and fair value is less than its tax base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of the debt instrument through sale or use,*
  - *to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation of the deductible temporary differences shall be made in accordance with the tax regulations,*
  - *tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempt from future estimated taxable income. Then the entity compares the deductible temporary differences with the estimated future taxable income that does not include the tax deductions resulting from the reversal of the deferred tax asset,*
  - *some of the entity's assets exceed the carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve it.*
- c. SFAS No. 13 (2017 Amendment), "Investment Property", amend paragraph 57 so as to reflect the principle that the change in use includes an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and supporting evidence that a change of use has occurred. In addition, the Amendment of SFAS No. 13 on Transfer of Investment Property also re-characterizes the list of circumstances in paragraph 57 (a)-(d) as a non-comprehensive list of examples.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2017 (lanjutan):

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:**

- a. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" merupakan adopsi dari IFRIC No. 23, "Uncertainty over Income Tax Treatments". ISAK No. 34 merupakan interpretasi dari PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan untuk merefleksikan perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:**

- a. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- b. PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan", mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah terutang.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

*The following summarizes the accounting standard which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) - IAI and are relevant to the Company, but not yet effective to the Company on financial statements as of December 31, 2017 (continued):*

**Effective on or after January 1, 2019:**

- a. IFAS No. 33, "Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance", clarify the use of transaction dates to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expense or revenue related when the entity received or paid benefits in advance in foreign exchange.
- b. IFAS No. 34, "Uncertainty of Income Tax Treatments" adopted from IFRIC No. 23, "Uncertainty over Income Tax Treatments". IFAS No. 34 which is the interpretation of PSAK No. 46 "Income Tax", clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

**Effective on or after January 1, 2020:**

- a. SFAS No. 71, "Financial Instruments", provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.
- b. SFAS No. 71 (2017 Amendment), "Financial Instruments", provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2017 (lanjutan):

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan):**

- c. PSAK No. 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset pendasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

Saat ini, Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK dan ISAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

**31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Direktur Jenderal Pajak mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak No. 87470/PP/M.XVIA/15/2017 dan Perusahaan mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 16.

**32. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2018.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

*The following summarizes the accounting standard which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) - IAI and are relevant to the Company, but not yet effective to the Company on financial statements as of December 31, 2017 (continued):*

**Effective on or after January 1, 2020 (continued):**

- c. SFAS No. 73, "Lease", establishes the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases by introducing a single accounting model with requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are two optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely: (1) short term lease and (2) lease with low value underlying assets.

*The Company is currently evaluating and has not determined yet the effects of these issued and revised SFAS and IFAS on its financial statements.*

**31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*General Directorate of Taxes filed a request for reassess decision of tax court No. 87470/PP/M.XVIA/15/2017 and the Company filed a Contra Memorandum of Reassessment to the Supreme Court Republic of Indonesia as disclose on Note 16.*

**32. AUTHORIZATION TO ISSUE FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 26, 2018.*